

Laporan Keuangan Konsolidasi
PT Polysindo Eka Perkasa Tbk dan
Anak Perusahaan
30 Juni 2007 dan 2006

TIDAK DIAUDIT

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Keuangan Konsolidasi

Halaman

Neraca Konsolidasi	1
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi	6
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

A K T I V A

	Catatan	2 0 0 7	2 0 0 6
		Rp	Rp
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	3c,4,39	24.437.815.891	19.377.092.229
Investasi jangka pendek	3d,5	3.500.000.000	
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 193.424,986,590 pada tahun 2007 dan Rp 195,983,841,123 pada tahun 2006	3d,6,39,40		
Pihak ketiga		239.455.949.253	169.414.061.258
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		427.066.898.472	433.879.014.648
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 878.647.275 pada tahun 2007 dan 2006	7	5.803.858.050	4.935.468.290
Persediaan, setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp Nihil pada tahun 2007 dan tahun 2006	3e,8	400.526.136.295	313.302.539.243
Uang muka pembelian		104.079.429.720	27.845.162.594
Pajak dibayar di muka	3m,20a	62.676.663.773	204.928.892.740
Biaya dibayar di muka		6.130.725.935	8.197.041.495
Jumlah aktiva lancar		1.273.677.477.389	1.181.879.272.497
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Piutang hubungan istimewa	9,39,40	627.830.525.771	633.469.600.465
Aktiva pajak tangguhan	3m,20d	41.243.602.820	31.432.545.162
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	10,40	17.345.231.407	17.615.827.797
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 7,152,651,194,910 tahun 2007 dan Rp 6,582,409,583,277 pada tahun 2006	3f,g,11	3.582.567.900.938	4.144.700.306.512
Uang muka investasi dalam proyek perusahaan patungan	12	5.914.525.920	5.914.525.920
Aktiva lain-lain	13	2.613.535.594	2.585.048.595
Jumlah aktiva tidak lancar		4.277.515.322.450	4.835.717.854.452
JUMLAH AKTIVA		5.551.192.799.839	6.017.597.126.949

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

	Catatan	2007	2006
		Rp	Rp
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	14,40	412.354.968.570	240.433.691.988
Hutang terjamin	15,40	9.050.279.750.830	9.258.712.036.662
Pinjaman jangka pendek	16,40	320.176.162.765	325.677.521.800
Wesel bayar	17	183.167.672.862	187.138.379.844
Hutang usaha	18,39,40		-
Pihak ketiga		189.917.288.305	116.665.682.284
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		59.083.334.740	66.220.322.852
Hutang pembelian aktiva tetap	19,40	275.931.968	283.429.125
Hutang pajak	3m,20b	19.326.876.699	83.618.112.413
Beban masih harus dibayar	21,40	677.915.248.400	647.865.863.295
Bagian hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3g,25	39.123.859.393	40.510.538.476
Hutang lancar lain - lain		146.620.311.945	138.505.020.499
Jumlah kewajiban lancar		11.098.241.406.476	11.105.630.599.239
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang tidak terjamin dan wesel bayar	22	171.620.697.768	173.636.858.616
Pinjaman modal kerja	23	262.780.301.087	215.579.562.952
Hutang hubungan istimewa	24,40	14.869.778.669	18.334.479.545
Kewajiban pajak tangguhan	3m,20d	324.139.079.735	360.185.147.600
Cadangan uang jasa karyawan	3j,30	35.026.195.369	43.596.554.420
Jumlah kewajiban tidak lancar		808.436.052.628	811.332.603.133

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (Lanjutan)
30 Juni 2007 dan 2006

KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)

	Catatan	2 0 0 7	2 0 0 6
		Rp	Rp
EKUITAS (DEFISIENSI)			
Modal saham			
Modal dasar 247.145.100.800 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham untuk Seri A; Rp 50 per saham untuk seri B; dan Rp 2 per saham untuk seri C pada tahun 2007, dan modal dasar 17.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp. 500 per saham pada tahun 2006			
Moda ditempatkan dan disetor penuh 4.393.920.000 saham Seri A dan 43.144.238.747 saham Seri C pada tahun 2007 dan 4.393.920.000 saham pada tahun 2006	26	2.283.248.477.500	2.196.960.000.000
Tambahannya modal disetor	3h,27	5.586.506.149.053	11.992.613.553
Saham yang akan diterbitkan	28	-	5.660.802.013.000
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	3h	(4.950.019.100)	(4.950.019.100)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		11.440.572.640	8.127.772.176
Selisih restrukturisasi entitas sepengendali	1c	(221.924.188)	(221.924.188)
Saldo laba (akumulasi defisit)			
Telah ditentukan penggunaannya	31	8.280.000.000	8.280.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		(14.239.787.915.170)	(13.780.356.530.864)
Jumlah ekuitas (defisiensi)		(6.355.484.659.265)	(5.899.366.075.423)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS (DEFISIENSI)		5.551.192.799.839	6.017.597.126.949

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Untuk Periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

	Catatan	2 0 0 7	2 0 0 6
		Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA			
Penjualan bersih	3k,33,39	1.615.160.654.455	1.417.043.562.017
Pendapatan usaha lainnya	3k,33,39	4.941.004.366	14.641.310.691
Jumlah pendapatan usaha		1.620.101.658.821	1.431.684.872.708
BEBAN POKOK PENJUALAN			
	3k,34,39	(1.745.972.872.852)	(1.633.205.789.850)
RUGI KOTOR			
		(125.871.214.031)	(201.520.917.142)
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	3k,35	(69.666.680.958)	(59.997.111.601)
Beban umum dan administrasi	3k,36	(57.303.610.250)	(51.676.489.894)
Jumlah beban usaha		(126.970.291.208)	(111.673.601.495)
RUGI USAHA			
		(252.841.505.239)	(313.194.518.637)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga	38	277.119.830	9.812.960
Penyelesaian atas klaim asuransi, bersih		-	5.425.955
Beban bunga dan administrasi bank	37	(43.349.881.470)	(30.082.365.891)
Laba kurs, bersih		(34.491.088.949)	451.121.604.287
Laba penjualan aktiva tetap		-	29.384.819
Pendapatan lain-lain, bersih		10.695.427.267	658.000.042
Jumlah penghasilan (beban) lain-lain, bersih		(66.868.423.323)	421.741.862.172
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			
		(319.709.928.562)	108.547.343.535
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK			
Periode berjalan	3m 20e	-	-
Tangguhan	20e	13.686.454.309	19.431.033.925
Jumlah penghasilan (beban) pajak		13.686.454.309	19.431.033.925
LABA (RUGI) DARI AKTIVITAS NORMAL POS LUAR BIASA			
		(306.023.474.253)	127.978.377.459
		-	-
LABA (RUGI) BERSIH			
		(306.023.474.253)	127.978.377.459
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR			
	3n,33	(70)	29

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

	Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saham yang akan diterbitkan	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Selisih restrukturisasi entitas sependangali	Saldo laba (akumulasi defisit)		Jumlah ekuitas (defisiensi)
								telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
		Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2006		2.283.248.477.500	5.586.506.149.053	-	(4.950.019.100)	13.425.213.178	(221.924.188)	8.280.000.000	(13.933.764.440.917)	(6.047.476.544.474)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(1.984.640.538)	-	-	-	(1.984.640.538)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	(306.023.474.253)	(306.023.474.253)
Saldo per 30 Juni 2007		2.283.248.477.500	5.586.506.149.053	-	(4.950.019.100)	11.440.572.640	(221.924.188)	8.280.000.000	(14.239.787.915.170)	(6.355.484.659.265)

	Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saham yang akan diterbitkan	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	Selisih restrukturisasi entitas sependangali	Saldo laba (akumulasi defisit)		Jumlah ekuitas (defisiensi)
								telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
		Rp	Rp		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2005		2.196.960.000.000	11.992.613.553	5.660.802.013.000	(4.950.019.100)	13.425.213.178	(221.924.188)	8.280.000.000	(13.908.334.908.323)	(6.022.047.011.880)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(5.297.441.002)	-	-	-	(5.297.441.002)
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	127.978.377.459	127.978.377.459
Saldo per 30 Juni 2006		2.196.960.000.000	11.992.613.553	5.660.802.013.000	(4.950.019.100)	8.127.772.176	(221.924.188)	8.280.000.000	(13.780.356.530.864)	(5.899.366.075.423)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	1.502.118.825.466	798.995.833.796
Pembayaran kas kepada pemasok	(390.093.460.207)	(510.165.054.978)
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	(60.311.832.618)	(47.705.322.427)
Penerimaan dan pembayaran kas operasi lainnya	(210.537.330.857)	(221.685.051.356)
Kas yang dihasilkan dari operasi	841.176.201.784	19.440.405.035
Penghasilan bunga	320.547.828	9.812.960
Pembayaran bunga dan administrasi bank	276.573.830	(12.602.846.386)
Penerimaan dan penyelesaian atas klaim asuransi	(3.978.185.774)	507.044.925
Penerimaan pajak penghasilan	17.255.750.343	-
Pembayaran pajak penghasilan	(16.190.091.922)	(54.233.214.109)
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	838.860.796.089	(46.878.797.575)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aktiva tetap	-	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pengurangan pinjaman jangka pendek	-	(2.975.950.000)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(112.670.000)	(230.000.000)
Penambahan (pembayaran) hutang hubungan istimewa	2.480.349.187	26.006.369.838
Penambahan (pembayaran) piutang hubungan istimewa	(853.287.424.521)	(111.238.100.350)
Penerimaan dari perjanjian pendanaan	-	139.806.920.024
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(850.919.745.334)	51.369.239.512
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(12.058.949.245)	4.490.441.937
Pengaruh selisih kurs	(4.074.251.356)	(56.191.140)
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	40.571.016.492	14.942.841.432
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	24.437.815.891	19.377.092.229

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

1. **U M U M**

a. **Pendirian dan Informasi Umum**

PT Polysindo Eka Perkasa Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan akta No. 22 tanggal 15 Pebruari 1984 dari Januar Tirtaamidjaja, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6107.HT.01.01.TH.84 tanggal 26 Oktober 1984 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3247 Berita Negara Republik Indonesia No. 72 tanggal 7 September 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No.100 tanggal 27 Desember 2002 oleh notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, mengenai pengeluaran saham-saham baru Perusahaan tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dalam kerangka restrukturisasi hutang Perusahaan dan mengenai perubahan modal dasar Perusahaan, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-06824.HT.01.04.TH.2003 tanggal 31 Maret 2003 dan diumumkan dalam Tambahan No. 4599 Berita Negara Republik Indonesia No. 56 tanggal 10 Maret 2003.

Kemudian, Anggaran Dasar Perusahaan diadakan perubahan dengan akta notaris Aulia Taufan, SH No. 12 tanggal 4 July 2006. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25038.HT.01.06.TH.2006 tanggal 28 Agustus 2006 dan didaftarkan pada Departemen Industri dan Perdagangan No. 233/BH-1/IX/2006 tanggal 1 September 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah terutama meliputi industri kimia dan serat sintetis, pertununan dan perajutan serta industri tekstil lainnya. Perusahaan berkedudukan di Kendal, Jawa Tengah dengan pabrik yang berlokasi di Kendal, Jawa Tengah dan Karawang, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Sentra Mulia Suite 1001, Lantai 10, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.X-6 No. 8, Jakarta. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1986. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan didalam dan diluar negeri, diantaranya ke Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

b. **Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Anak Perusahaan**

- Pada tanggal 14 Desember 1990, Perusahaan menawarkan 12.000.000 sahamnya kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.
- Pada tanggal 8 Oktober 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No S-1738/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 184.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 1 Nopember 1993.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek, Wesel Bayar Perusahaan dan Anak Perusahaan (Lanjutan)

- Pada tanggal 15 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM No S-2027/PM/1994, perihal efektifnya perubahan nilai nominal per saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham.
- Pada tanggal 20 Mei 1996, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No S-778/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 1.104.000.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 10 Juni 1996.
- Pada tanggal 11 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM dengan suratnya No S-2844/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 2.185.920.000 saham kepada pemegang saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 5 Januari 1998.
- Pada tahun 1994, Perusahaan menerbitkan Unsecured Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 yang dicatat di Bursa Efek Luxembourg. Pada tahun 1996, Perusahaan menawarkan kepada pemegang Unsecured Senior Notes untuk menukarkan Notes tersebut dengan Guaranteed Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 yang diterbitkan oleh PIFC dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin. Wesel ini juga dicatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1996, PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin menerbitkan Secured Floating Rate Notes sebesar US\$ 50.000.000 dan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Pada tahun 1997, PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat di Bursa Efek Luxembourg.
- Sebelum Januari 2000, wesel bayar yang disebutkan di atas sudah tidak tercatat (delisted) dari Bursa Efek Luxembourg.
- Mulai bulan Desember 2004, seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.393.920.000 disuspensi sehubungan dengan tuntutan pailit terhadap Perusahaan dan keterlambatan menyerahkan laporan keuangan Perusahaan. Saham-saham perusahaan tetap disuspensi walaupun perusahaan telah lepas dari pailit. Akan tetapi Perusahaan berusaha untuk keluar dari suspensi ini dengan menyerahkan rencana langkah-langkah yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Kemudian, pada bulan Juli 2006, saham-saham Perusahaan telah diperdagangkan kembali.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan Yang Dikonsolidasi

Perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% hak suara di Anak Perusahaan berikut ini :

Anak Perusahaan	Lokasi	Kegiatan usaha	Operasi Komersial	Persentase kepemilikan %	Jumlah aktiva	
					2006 Rp (dalam jutaan)	2005 Rp (dalam jutaan)
PT Texmaco Jaya Tbk (TJ)	Karawang	Perdagangan, pertununan, perajutan dan pemrosesan	1972	92,00	442.471	553.333
PT Texmaco Graha Busana (TGB), dimiliki TJ dengan kepemilikan 99%	Jakarta	Perdagangan tekstil dan produksi pakaian jadi dan asesoris	1994	91,08	1.697	2.389
Polysindo International Finance Company B.V. (PIFC)	Belanda	Jasa keuangan	1994	100,00	6.848.147	7.463.114
Polysindo (Mauritius) Ltd. (PML)	Republik Mauritius	Jasa keuangan	Pra operasi	100,00	-	-

Pada tahun 2001, Perusahaan mengakuisisi 10.000 saham sejumlah US\$ 10.000 yang merupakan 100% kepemilikan di Polysindo (Mauritius) Ltd (PML). Perbedaan antara harga perolehan dengan aktiva bersih dari PML sejumlah Rp 221.924.188 dicatat pada akun selisih restrukturisasi entitas sependengali di kelompok ekuitas.

Selama periode 30 Juni 2007 dan 2006 tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo (Mauritius) Ltd., dan Perusahaan berniat menutup kegiatan Polysindo (Mauritius) Ltd.

Selama periode 30 Juni 2007 dan 2006, tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan Polysindo International Finance Company BV dan Perusahaan berniat menutup kegiatannya sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan.

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris

- Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Dewan Komisaris :		
Komisaris Utama :	Bapak Robert Clive Appleby	Bapak Slamet Nugroho
Komisaris :	Bapak Christopher Lan Teague	Bapak Kalpathi Hari Haran Sivasubramanian
	Bapak Chistopher Robert Botsford	Bapak Timbul Thomas Lubis SH (Komisaris independen)
	Bapak Kalpathi Hari Haran Sivasubramanian	
	Bapak Timbul Thomas Lubis SH (Komisaris independen)	

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Komisaris (Lanjutan)

Dewan Direksi :

Direktur Utama	: Bapak Vasudevan Ravishankar	Bapak Vasudevan Ravishankar
Direktur	: Bapak Seeniappa Jegatheesan	Bapak Masjhud Ali
	Bapak Masjhud Ali	Bapak Seeniappa Jegatheesan
	Bapak Peter Stanley Grant	Bapak Bambang Luksiono Margoadi
	Bapak Peter Vinzenz Merkle	Soedibyo

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 22 Maret 2006, Para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Bambang Luksiono Margoadi Soedibyo.

- Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 masing-masing sebanyak 3.009 dan 3.480 orang. Jumlah karyawan tetap Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 masing-masing sebanyak 455 dan 613 orang.

2. **KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI**

a. Kelangsungan Hidup

Perusahaan bangkit dari kebangkrutan menyusul persetujuan atas Rencana Perdamaian (Composition Plan) dari para kreditur tidak terjamin, yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga pada tanggal 16 November 2005. Pengendalian penuh atas Perusahaan kini telah dikembalikan kepada para direksi dan komisaris perusahaan dan persyaratan-persyaratan dalam Rencana Perdamaian kini telah diterapkan sepenuhnya dengan berhasil termasuk restrukturisasi hutang tidak terjamin menjadi surat hutang baru dan modal saham baru.

Sesuai dengan isi dari Rencana Perdamaian, para investor telah menyediakan fasilitas modal kerja bagi Perusahaan. Perusahaan telah memanfaatkan secara penuh pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15 juta berikut tambahan pinjaman sebesar US\$ 10,68 juta dari Damiano Investment BV.

Damiano Investments BV juga telah menyediakan fasilitas Letter of Credit sebesar US\$ 47 juta kepada Perusahaan untuk pembelian bahan baku dan seluruh fasilitas itu telah dimanfaatkan pada saat ini.

Perusahaan, setelah mematuhi berbagai peraturan hukum maupun persyaratan Bapepam, menerbitkan surat hutang baru tahap pertama menggantikan hutang-hutang tidak terjamin yang lama sesuai isi Rencana Perdamaian. Perusahaan juga telah membagikan modal saham kepada para kreditur tidak terjamin sesuai dengan konversi hutang ke saham (Debt/Equity swap) menurut Rencana Perdamaian.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Dalam usaha untuk juga merestrukturisasi hutang terjaminnya, Perusahaan juga mengedarkan suatu usulan restrukturisasi hutang terjamin (Secured Debt Restructuring Plan atau "SDRP") tertanggal 29 November 2005 kepada para kreditur terjamin. Karena satu dan lain hal, usulan tersebut tidak diterima oleh seluruh kreditur terjamin sebelum batas waktu yang ditentukan pada tanggal 14 Desember 2005 sehingga tanpa penerimaan yang memadai pada atau sebelum tanggal tersebut mengakibatkan SDRP itu menjadi tidak berlaku. Oleh sebab itu Perusahaan telah sekali lagi mengedarkan SDRP kepada semua kreditur terjamin pada tanggal 14 Maret 2007. Batas waktu terakhir untuk penerimaan SDRP tersebut adalah tanggal 30 Juni 2007 dan Perusahaan sangat diharapkan untuk diperolehnya persetujuan dari para kreditur terjamin serta menerapkannya pada tahun 2007.

Pokok-pokok utama isi SDRP tersebut adalah sebagai berikut :

Usulan Tanggal Restrukturisasi: 1 Juli 2007

Tingkat Suku Bunga Pinjaman atas Surat Hutang Baru: Bunga akan terhutang triwulanan di muka atas surat hutang baru dan dihitung atas dasar jumlah pokok terhutang selama triwulan yang bersangkutan dengan tingkat suku bunga per tahun masing-masing sebagai berikut

Thn1	Thn2	Thn3	Thn4	Thn5	Thn6	Thn7	Thn8	Thn9
0,0%	2,0%	2,0%	2,0%	2,0%	4,0%	4,0%	4,0%	4,0%

Amortisasi: Pembayaran-pembayaran pokok hutang akan dilaksanakan pada akhir periode setiap 12 bulanan dimulai pada ulang tahun keempat Tanggal Restrukturisasi. Jumlah yang harus dibayar akan sebesar persentase berikut dari pokok hutang yang telah direstrukturisasi

Thn1	Thn2	Thn3	Thn4	Thn5	Thn6	Thn7	Thn8	Thn9
0%	0%	0%	5,0%	17,5%	17,5%	17,5%	20,0%	22,5%

Restrukturisasi Hutang Surat Hutang Baru akan ditukar pada harga 10,73 Cent per Dollar Amerika Serikat. 40,90% dari modal yang ditingkatkan akan dibagikan kepada para kreditur terjamin sebagai konversi hutang ke saham (Debt/Equity Swap) sebagaimana disebutkan dalam SDRP.

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

a. Kelangsungan Hidup (Lanjutan)

Disamping itu, kondisi keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan pada periode 30 Juni 2007 mencerminkan keadaan berikut :

- Rugi bersih sebesar Rp 306.023.474.253
- Modal kerja negatif sebesar Rp 9.824.563.929.087
- Defisiensi modal sebesar Rp 6.355.484.659.265

Hal-hal tersebut di atas telah menimbulkan ketidakpastian yang signifikan mengenai kemampuan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk melanjutkan usahanya dan apakah akan dapat merealisasikan aktivasnya dan melunasi kewajibannya dalam usaha normal dan pada jumlah yang dinyatakan dalam laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan belum mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut. Efek yang timbul akan dilaporkan pada laporan keuangan konsolidasi pada saat diketahui dan dapat diperkirakan.

b. Restrukturisasi Hutang

Restrukturisasi Hutang – Perusahaan :

Berikut adalah hal-hal yang terdapat pada “Proposal Restrukturisasi Hutang Kreditur Tidak Terjamin” yang dibuat oleh Perusahaan :

- (i) Pokok hutang direstrukturisasi menjadi 2,961%.
- (ii) Beban bunga dan denda dihapuskan.
- (iii) Hutang yang direstrukturisasi akan dilunasi selama periode 9 tahun.
- (iv) Kreditur tidak terjamin akan memperoleh 19,2% ekuitas dilusi penuh Perusahaan.
- (v) Tingkat suku bunga menjadi 2% setahun dan naik sampai dengan 4% setahun.

Perusahaan telah mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan para kreditur tidak terjamin yang disetujui oleh para kreditur dan diratifikasi oleh Pengadilan. Dengan demikian, jumlah hutang kepada kreditur tidak terjamin setelah restrukturisasi adalah sebesar US\$ 18.670.630 ditambah hutang bunga yang dikapitalisasi sebesar US\$ 284.605 dan jumlah seluruhnya adalah sebesar US\$ 18.955.235. Perusahaan juga telah mengirimkan usulan restrukturisasi kepada para kreditur terjamin (SDRP). Pada saat itu, Perusahaan diberikan pengertian bahwa mayoritas para kreditur terjamin telah menyetujui usulan tersebut. Kemudian, pada bulan Maret 2007, Perusahaan telah mengirimkan kembali usulan restrukturisasi yang baru kepada para kreditur terjamin (SDRP) termasuk PPA, karena SDRP yang sebelumnya telah melampaui batas waktu yang ditentukan.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

b. Restrukturisasi Hutang (Lanjutan)

Restrukturisasi Hutang – Perusahaan (Lanjutan) :

Perusahaan sedang melaksanakan semua langkah-langkah yang diharuskan ke arah diterapkannya Rencana Perdamaian (Peace Plan) sebagaimana disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan telah diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Langkah-langkah tersebut meliputi penerbitan surat-surat hutang baru sebagai ganti surat-surat hutang tidak terjamin yang lama serta penerbitan saham-saham untuk pengurangan jumlah pokok hutang sesuai dengan syarat-syarat didalam Rencana Perdamaian. Perusahaan telah menurunkan hutang-hutang tidak terjaminnya sesuai Rencana Perdamaian dan meningkatkan modal sahamnya sebagai tambahan modal disetor menantikan penjatahan kepada para kreditur. Perusahaan telah menunjuk The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong untuk bertindak sebagai *Fiscal Agent*, *Paying Agent*, dan *Trustee* untuk surat hutang tidak terjamin yang baru yang mana *eurocleared*.

c. Kondisi Ekonomi

Tahun 2006 telah menunjukkan kinerja pertumbuhan produksi Polyester sebesar 7% sekalipun harga minyak sangat berfluktuasi dan sangat ketatnya situasi harga bahan baku. Peringkat prestasi operasional telah jatuh di tahun 2006 sehubungan dengan perluasan-perluasan usaha yang besar yang dilakukan selama tahun 2004 sampai 2006 di Asia. Harga-harga bahan baku telah menunjukkan kenaikan tajam sampai dengan triwulan ketiga tahun 2006 dan mulai melunak pada triwulan terakhir. Lebih rendahnya pendayagunaan kapasitas serta pergerakan yang tidak menentu dalam harga bahan baku telah mempengaruhi masing-masing margin selama tahun 2006 sekalipun secara keseluruhan terdapat pertumbuhan di dalam Permintaan dan Penawaran. Akan tetapi, tingkat pertumbuhan industri Polyester selama ini telah cukup stabil pada 6,5% selama 5 tahun terakhir serta diperkirakan akan tumbuh menjadi sebesar 6,2% dalam 5 tahun berikutnya.

Tingkat pertumbuhan Produk Nasional Bruto Indonesia, menyusul rekor yang tinggi yaitu lebih dari 7% pada tahun 2004 telah menjadi lebih moderat yaitu lebih dari 5% di tahun 2005 dan 2006. Penarikan subsidi bahan bakar minyak oleh pemerintah pada akhir tahun 2005 telah menggiring suatu kenaikan inflasi yang tajam hingga mencapai 18% di tahun 2005, dan memaksa Bank Indonesia untuk menaikkan tingkat suku bunga dari 5% menjadi lebih dari 12,5%.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

2. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN, RESTRUKTURISASI HUTANG DAN KONDISI EKONOMI (Lanjutan)

c. Kondisi Ekonomi (Lanjutan)

Tingkat suku bunga pinjaman serta harga bahan bakar minyak yang lebih tinggi memperkecil pembelanjaan konsumen dan investasi modal selama tahun 2006. Namun mengikuti penekanan inflasi sampai ke tingkat 6,6% di Desember 2006 sebagaimana diproyeksikan sebelumnya, memaksa Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga sehingga memungkinkan konsumsi domestik serta iklim investasi dipulihkan.

Dalam keadaan seperti ini, Pemerintah Indonesia sedang membuat sketsa suatu gambaran samar-samar untuk tahun 2007 dan seterusnya. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2007 diperkirakan menjadi mantap dengan mencatat suatu tingkat pertumbuhan lebih dari 6% melampaui pertumbuhan ekonomi 2006. Inflasi diharapkan makin melunak di tahun 2007 mendorong konsumsi domestik. Semakin dorongan pertumbuhan ekonomi berasal dari pertumbuhan konsumsi, maka investasi swasta dapat diyakinkan oleh kepercayaan yang lebih besar serta pembelanjaan negara pada pengembangan infrastruktur. Berbeda dengan kebanyakan mata uang negara-negara Asia lainnya, Rupiah menguat terhadap Dollar Amerika Serikat dan secara relatif tetap tinggal stabil dan tidak terlalu berfluktuasi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya.

Sementara kondisi ekonomi diatur sedemikian rupa dalam kerangka pemulihan yang tegas, faktor-faktor ekonomi yang berkaitan beserta keseimbangannya menghasilkan optimisme yang lebih besar bagi semua sektor untuk ikut mengambil bagian. Prestasi kinerja Perusahaan bagaimanapun juga akan dipengaruhi oleh pertumbuhan konsumsi domestik, juga banyak tergantung pada harga-harga bahan baku yang dipengaruhi oleh perubahan harga bahan bakar minyak serta tingkat permintaan produk-produk polyester. Dengan harga bahan bakar minyak diharapkan turun serta murah dan tingkat pertumbuhan polyester tetap di atas 6% pada tahun 2007, kinerja Perusahaan diharapkan meningkat secara signifikan.

Langkah-langkah untuk perbaikan kondisi ekonomi, perpajakan dan moneter harus diambil oleh Pemerintah dan lainnya, tindakan/langkah tersebut adalah diluar pengawasan Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi perusahaan dan ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampaknya terhadap pelanggan dan pemasok Perusahaan.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan yang mempengaruhi penentuan posisi keuangan dan hasil usahanya, dijelaskan dibawah ini :

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi ini telah disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh BAPEPAM bagi Perusahaan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan dasar pengukuran biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran nilai lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi ini adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan induk perusahaan beserta seluruh Anak Perusahaan yang berada di bawah pengendalian induk perusahaan, kecuali anak perusahaan yang sifat pengendaliannya adalah sementara atau adanya pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan anak perusahaan untuk memindahkan dananya ke induk perusahaan.

Dalam hal pengendalian terhadap anak perusahaan dimulai atau diakhiri dalam suatu tahun tertentu, maka hasil usaha anak perusahaan yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas anak perusahaan itu berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu anak perusahaan dianggap ada bilamana induk perusahaan menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari lima puluh persen (50%) hak suara di anak perusahaan; atau induk perusahaan dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari anak perusahaan; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di anak perusahaan.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan telah dieliminasi.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak Perusahaan disajikan sebagai “Hak Minoritas” dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada suatu Anak Perusahaan dapat melebihi bagiannya dalam ekuitas Anak Perusahaan. Kelebihan tersebut dan kerugian lebih lanjut yang menjadi bagian pemegang saham minoritas, harus dibebankan pada pemegang saham mayoritas, kecuali terdapat kewajiban yang mengikat pemegang saham minoritas untuk menutup kerugian tersebut. Apabila pada periode selanjutnya, Anak Perusahaan melaporkan laba, maka laba tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan kepada pemegang saham mayoritas sampai seluruh bagian kerugian pemegang saham minoritas yang dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dapat dipenuhi. Pada tahun 2006 dan 2005, bagian pemegang saham minoritas atas akumulasi kerugian Anak Perusahaan telah melebihi bagiannya dalam saldo ekuitas Anak Perusahaan. Oleh karena itu, kelebihan kerugian tersebut dibebankan pada Perusahaan sebagai pemegang saham mayoritas.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo kurang dari tiga bulan. Rekening bank yang dibatasi penggunaannya tidak dikelompokkan sebagai komponen kas dan setara kas.

d. Investasi jangka pendek

Deposito berjangka dinyatakan berdasarkan nilai nominalnya, dengan jangka waktu jatuh tempo lebih dari tiga bulan.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang usaha akan dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (weighted average method). Biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut serta membawanya ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Perusahaan melakukan penyisihan kerugian untuk persediaan usang dan rusak berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan yang usang dan rusak pada akhir periode.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

g. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Pada tahun 2003, mesin dan peralatan tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha yang diperoleh selama tahun 1997 sampai dengan tahun 2001 telah dilakukan perubahan taksiran masa manfaat ekonomi aktiva tetap tersebut dari masa manfaat 10 tahun menjadi 20 tahun. Perubahan tersebut dipengaruhi dengan mempertimbangkan estimasi masa manfaat aktiva sejenis yang diterapkan oleh pesaing, kualitas produksi yang konsisten, perkembangan teknologi, dan pemeliharaan yang telah dilakukan.

Penyusutan aktiva tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	10 – 20
Kendaraan	5
Peralatan kantor	5
Peralatan toko	5

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aktiva tetap untuk menjaga manfaat keekonomisan masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat, dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutan yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan suatu aktiva tetap diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

h. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (capital lease) apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- b. Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

h. Sewa Guna Usaha (Lanjutan)

c. Masa sewa guna usaha minimal dua tahun.

Jika salah satu kriteria tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (operating lease). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Setiap pembayaran sewa guna usaha dialokasikan sebagai angsuran pokok kewajiban dan beban bunga.

Menurut metode capital lease, aktiva sewa guna usaha disajikan dalam akun "Aktiva tetap", sedangkan kewajibannya dilaporkan dalam akun "Hutang sewa guna usaha". Penyusutan dihitung dengan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap pemilikan langsung.

i. Beban Tangguhan

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan emisi saham kepada masyarakat ditangguhkan dan diamortisasi dalam jangka waktu sepuluh tahun berdasarkan metode garis lurus. Pada tahun 1997 Perusahaan mempercepat jangka waktu amortisasi menjadi lima tahun. Berdasarkan surat keputusan BAPEPAM KEP No-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, beban emisi saham secara retrospektif dibukukan pada akun "Tambah Modal Disetor". Sedangkan beban emisi saham anak perusahaan disajikan pada pos ekuitas dan laporan perubahan ekuitas konsolidasi pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan".

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dan wesel bayar jangka panjang dibebankan ke hutang yang bersangkutan dan diamortisasi berdasarkan umur hutang tersebut dengan mempergunakan metode garis lurus.

j. Manfaat Pensiun

Perusahaan dan Anak Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah metode Projected Benefits Entry Age Normal.

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

k. Cadangan Uang Jasa Karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan pengunduran diri karyawan secara sukarela dan hak pensiun karyawan yang tidak mengikuti program pensiun, diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasian yang diakui berhubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan peraturan Menteri Tenaga kerja No 150/Men/2000 tanggal 20 Juni 2000. Selanjutnya pada bulan April 2003, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan menggantikan peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 150/Men/2000.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan. Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dibukukan dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Pembukuan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri, yaitu PIFC dan PML masing-masing diselenggarakan dalam mata uang Guilders Belanda dan Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasi, laporan keuangan Anak Perusahaan yang bertempat kedudukan di luar negeri dijabarkan dengan nilai Rupiah, sebagai berikut :

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

3. **KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)

- Pos-pos neraca, kecuali akun ekuitas, dijabarkan dengan menggunakan kurs tanggal neraca.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tertimbang periode berjalan. Perbedaan yang timbul dari penjabaran ini disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai bagian dari ekuitas pemegang saham.

Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun “Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan”.

n. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Perusahaan melakukan penangguhan pajak (deferred income tax) atas perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan untuk tujuan komersial dan pajak, yang terutama menyangkut amortisasi, penyusutan aktiva tetap, penyisihan persediaan usang, transaksi sewa guna usaha dan cadangan uang jasa karyawan. Perlakuan tersebut sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

o. Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 47.538.158.747 dan 4.393.920.000 saham.

p. Informasi Segmen

Pada tahun 2000, Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi PSAK No. 5 tentang “Pelaporan Segmen”. Berdasarkan PSAK ini, sejak 1 Januari 2002 Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- 1) Segmen usaha (primer), dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan dibagi menjadi industri kimia dan serat sintesis; industri pertenunan dan perajutan; perdagangan dan produksi pakaian jadi serta jasa keuangan.
- 2) Segmen geografis (sekunder), yang terdiri dari kegiatan usaha dalam negeri dan luar negeri.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Restrukturisasi Hutang

Keuntungan bersih dari restrukturisasi hutang setelah dihitung pajak penghasilan di akui pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan dan diklasifikasikan sebagai “pos luar biasa”.

r. Penurunan Nilai Aktiva

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai. Setiap rugi penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasi periode berjalan.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Kas :		
Rupiah	297.076.044	368.390.770
Dollar Amerika Serikat	188.399.797	203.983.740
	485.475.841	572.374.510
Bank :		
Pihak ketiga :		
Rekening Rupiah	6.929.041.944	4.438.914.930
Rekening Dollar Amerika Serikat	17.023.298.107	14.365.802.789
	23.952.340.051	18.804.717.719
Jumlah	24.437.815.891	19.377.092.229

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Deposito berjangka pada bank Niaga Jakarta sebesar 3.500.000.000 merupakan deposito berjangka waktu 1 (satu) tahun dengan suku bunga sebesar 10,50% setahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2007.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Pelanggan dalam negeri	262.318.649.704	185.589.151.717
Pelanggan luar negeri	<u>34.075.857.027</u>	<u>40.394.244.531</u>
Jumlah	296.394.506.731	225.983.396.248
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(56.938.557.478)	(56.569.334.990)
Bersih	<u>239.455.949.253</u>	<u>169.414.061.258</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak ketiga adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Saldo awal periode	56.591.764.749	56.569.334.990
Perubahan selama periode berjalan :		
Penambahan penyisihan	346.792.729	-
Pengurangan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	<u>56.938.557.478</u>	<u>56.569.334.990</u>

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
PT Multikarsa Investama	269.356.177.010	276.589.855.836
PT Wastra Indah	137.637.876.066	137.282.216.066
PT Mutiara Persada Inti	29.050.809.556	29.050.809.563
PT Sumatex Subur	25.655.601.950	25.655.601.950
Polysindo (UK) Ltd., Inggris	22.309.613.093	22.915.772.229
PT Raja Busana Mahameru	29.566.633.189	29.566.633.189
Drapper Texmaco Inc. Co., Amerika Serikat	18.627.227.797	20.299.961.114
Coastal Group Ltd., Afrika Selatan	7.854.614.266	8.068.026.582
Norfil Ltd., Inggris	6.568.282.728	7.158.117.431
Polysindo (USA) Inc., Amerika Serikat	2.473.765.660	2.540.978.643
Commonwealth Holdings Pte. Ltd., Singapura	4.481.736.552	4.884.198.481
PT Texmaco Taman Synthetics	1.712.837.570	1.249.329.349
PT Texmaco Perkasa Engineering	3.347.894.192	3.304.033.412
PT Elok Prima Mitra Busana	1.825.862.400	1.825.862.400
PT Citra Abadi Sejati	1.270.422.252	1.262.614.865
PT Ungaran Sari Garments	213.681.588	86.431.531
PT Superitory Utama Tbk	661.402.410	661.402.410
PT Busana Perkasa Garments	647.960.688	600.747.112
PT Perkasa Heavyndo Engineering	141.187.416	141.187.416
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	89.068.435	89.068.435
PT Perkasa Indobaja	60.672.767	60.672.767
Jumlah	563.553.327.584	573.293.520.781
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(136.486.429.112)	(139.414.506.133)
Bersih	427.066.898.472	433.879.014.648

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Saldo awal periode	136.486.429.112	141.325.057.966
Perubahan selama periode berjalan :		
Penambahan penyisihan	-	-
Pengurangan penyisihan	-	(1.910.551.833)
Saldo akhir periode	136.486.429.112	139.414.506.133

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan wesel bayar terjamin (Catatan 16 dan 17).

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Piutang karyawan	1.959.849.357	1.818.417.167
PT Cipta Busana Jaya	878.647.275	878.647.275
Lain-lain	3.844.008.693	3.117.051.123
Jumlah	6.682.505.325	5.814.115.565
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(878.647.275)	(878.647.275)
	5.803.858.050	4.935.468.290

Piutang karyawan merupakan pinjaman yang diberikan kepada karyawan baik sebagai pinjaman pribadi maupun sebagai pinjaman dimuka.

Berdasarkan hasil penelaahan status masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

8. PERSEDIAAN

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Barang jadi	140.548.452.493	99.365.600.513
Barang dalam proses	66.936.371.749	45.481.710.286
Bahan baku	76.127.930.479	65.087.538.944
Bahan pembantu	116.913.381.574	103.367.689.500
Jumlah	400.526.136.295	313.302.539.243

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir periode, pihak manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan atas persediaan usang.

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, persediaan Perusahaan dilindungi oleh asuransi PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap kerugian yang disebabkan oleh kebakaran dan resiko-resiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 41.400.000 and US\$ 19.400.000, yang mana menurut pendapat manajemen cukup memadai untuk menutup kerugian-kerugian yang mungkin timbul kecuali persediaan Anak Perusahaan tidak dilindungi oleh asuransi, karena Anak Perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau masalah arus kas.

Seluruh persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atas pinjaman modal kerja (Catatan 23).

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

9. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
PT Multikarsa Investama	475.260.726.525	475.957.707.069
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	76.480.949.873	71.616.956.646
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	51.003.815.229	55.373.973.936
PT Texmaco Taman Synthetics	32.021.580.169	23.648.330.450
PT Wastra Indah	24.585.490.715	17.940.911.715
PT Sumatex Subur	8.374.340.520	6.070.361.570
PT Saritex Jaya Swasthi	6.748.064.940	5.290.432.362
PT Perkasa Heavindo Engineering	1.742.346.440	1.753.446.440
PT Super Mitory Utama	1.789.854.265	1.375.628.052
PT Perkasa Indosteel	1.555.808.912	1.555.808.912
PT Raja Busana Mahameru	1.210.000.000	1.210.000.000
PT Perkasa Indobaja	852.266.129	852.266.129
PT Ungaran Sari Garments	769.944.967	769.944.967
PT Merauke Rayon Jaya	448.500.000	448.500.000
PT Mahkota Indah Sentosa	377.832.876	377.832.876
PT Devrindo Widya	332.282.365	332.282.365
PT Citra Indah Textile	200.655.000	8.855.000
PT Wahana Jaya Perkasa	99.820.513	99.820.513
PT Sarana Daycrown Industri	99.820.511	99.820.511
PT Elokprima Mitra Busana	100.000.000	
PT Bima Peranan Busana	21.000.000	21.000.000
PT Kreasi Indah Textile	90.250.000	
PT Wismakarya Prasetya	-	24.368.106.794
PT Kreasi Kekar	-	
Jumlah	<u>684.165.349.949</u>	<u>689.171.986.307</u>
Dikurangi : Penyisihan piutang ragu-ragu	(56.334.824.178)	(55.702.385.842)
Bersih	<u>627.830.525.771</u>	<u>633.469.600.465</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Saldo awal periode	55.702.385.842	55.702.385.842
Perubahan selama periode berjalan		
Penambahan penyisihan	632.438.336	-
Pengurangan penyisihan	-	-
Saldo akhir periode	<u>56.334.824.178</u>	<u>55.702.385.842</u>

Piutang hubungan istimewa merupakan uang muka untuk pengeluaran biaya-biaya dan tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayarannya.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

Piutang kepada PT Multikarsa Investama berasal dari penerimaan dari AR International Limited, Hong Kong sebesar Rp 51.421.394.625 untuk pengembalian uang muka pembelian aktiva tetap (mesin dan peralatan), sedangkan sisanya sebesar Rp 423.839.331.900 pada tanggal 30 Juni 2007 dan Rp 424.536.312.444 pada tanggal 30 Juni 2006 merupakan pinjaman untuk membayar gaji dan biaya-biaya lainnya.

10. REKENING BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
BPPN :		
PT Bank Dharmala		
Rekening Rupiah	64.056.133	64.056.133
PT Bank Putera Multikarsa		
Rekening Rupiah	5.569.629.066	5.569.629.066
Rekening Dollar Amerika Serikat	11.656.183.535	11.926.305.780
PT Bank Papan Sejahtera		
Rekening Rupiah	37.356.312	37.356.312
PT Bank Umum Nasional		
Rekening Dollar Amerika Serikat	17.450.861	17.925.006
PT Bank Asia Pacific		
Rekening Rupiah	555.500	555.500
Jumlah	17.345.231.407	17.615.827.797

Karena Perusahaan dan salah satu dari Anak Perusahaan dalam proses restrukturisasi dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), maka sejumlah uang pada bank dibatasi penggunaannya oleh BPPN. Rekening yang dibatasi penggunaannya oleh PT. Bank Sociate Generale Indonesia disebabkan beberapa perusahaan dalam Texmaco Group sedang dalam proses restrukturisasi dengan PT. Bank Sociate Generale Indonesia. Dengan demikian, saldo kas pada bank – bank tersebut dibatasi dan disajikan dalam aktiva tidak lancar pada neraca konsolidasi. Kemudian pada bulan Januari 2003, saldo rekening pada PT. Bank Sociate Generale Indonesia tersebut ditutup dan uangnya telah ditransfer ke rekening perusahaan.

Pemerintah Indonesia melalui Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) menghentikan izin operasi PT Bank Putera Multikarsa, yang merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 28 Januari 2000; PT Bank Dharmala, PT Bank Asia Pacific dan PT Bank Papan Sejahtera pada tanggal 13 Maret 1999; dan PT Bank Umum Nasional pada tanggal 21 Agustus 1998. Selanjutnya, operasi PT Bank Duta dan PT Bank Nusa International diambil alih oleh pemerintah pada tanggal 13 Maret 1999. Akibatnya, saldo sejumlah Rp 17.345.231.407 dan Rp 17.615.827.797 yang ada di bank tersebut

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya dalam aktiva tidak lancar di neraca konsolidasi per 30 Juni 2007 dan 2006.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kemungkinan kerugian dari kas yang dibatasi penggunaannya tidak perlu, karena rekening bank yang dibatasi penggunaannya ini akan dikompensasikan dengan pinjaman Perusahaan dan Anak Perusahaan.

11. AKTIVA TETAP

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Nilai tercatat :		
Pemilikan langsung	10.681.194.726.139	10.673.085.520.080
Aktiva sewa guna usaha	54.024.369.709	54.024.369.709
	<u>10.735.219.095.848</u>	<u>10.727.109.889.789</u>
Jumlah nilai tercatat		
Akumulasi penyusutan :		
Pemilikan langsung	7.098.632.055.201	6.530.304.438.820
Aktiva sewa guna usaha	54.019.139.709	52.105.144.457
	<u>7.152.651.194.910</u>	<u>6.582.409.583.277</u>
Jumlah akumulasi penyusutan		
Nilai buku	<u>3.582.567.900.938</u>	<u>4.144.700.306.512</u>

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut :
 Pemilikan langsung :

<u>2007</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>		<u>Saldo akhir</u>
	Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	Rp
Nilai tercatat :				
Tanah	113.121.034.510	-	-	113.121.034.510
Bangunan dan prasarana	224.197.956.439	-	-	224.197.956.439
Mesin dan peralatan	10.294.516.842.581	-	-	10.294.516.842.581
Kendaraan	14.668.986.361	-	-	14.668.986.361
Peralatan kantor	29.911.213.126	-	-	29.911.213.126
Peralatan toko	4.778.693.122	-	-	4.778.693.122
	<u>10.681.194.726.139</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.681.194.726.139</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan dan prasarana	125.024.690.616	5.170.608.715	-	130.195.299.331
Mesin dan peralatan	6.643.646.239.893	276.609.683.403	-	6.920.255.923.296
Kendaraan	13.741.504.152	235.712.002	-	13.977.216.154
Peralatan kantor	29.125.315.381	299.607.917	-	29.424.923.298
Peralatan toko	4.778.693.122	-	-	4.778.693.122
	<u>6.816.316.443.164</u>	<u>282.315.612.037</u>	<u>-</u>	<u>7.098.632.055.201</u>
Nilai buku	<u>3.864.878.282.975</u>			<u>3.582.562.670.938</u>
<u>2006</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Perubahan selama periode berjalan</u>		<u>Saldo akhir</u>
	Rp	<u>Penambahan</u> Rp	<u>Pengurangan</u> Rp	Rp
Nilai tercatat :				
Tanah	113.121.034.510	-	-	113.121.034.510
Bangunan dan prasarana	224.197.956.439	-	-	224.197.956.439
Mesin dan peralatan	10.286.386.674.751	-	-	10.286.386.674.751
Kendaraan	14.914.036.361	-	(201.000.000)	14.713.036.361
Peralatan kantor	29.958.747.146	-	(70.622.250)	29.888.124.896
Peralatan toko	4.778.693.123	-	-	4.778.693.123
	<u>10.673.357.142.330</u>	<u>-</u>	<u>(271.622.250)</u>	<u>10.673.085.520.080</u>
Akumulasi penyusutan :				
Bangunan dan prasarana	114.580.301.354	5.224.579.422	-	119.804.880.776
Mesin dan peralatan	6.081.728.625.720	281.627.089.305	-	6.363.355.715.025
Kendaraan	13.513.730.147	201.236.997	(127.300.000)	13.587.667.144
Peralatan kantor	28.364.643.443	470.546.379	(57.707.069)	28.777.482.753
Peralatan toko	4.778.693.122	-	-	4.778.693.122
	<u>6.242.965.993.786</u>	<u>287.523.452.103</u>	<u>(185.007.069)</u>	<u>6.530.304.438.820</u>
Nilai buku	<u>4.430.391.148.544</u>			<u>4.142.781.081.260</u>

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

Aktiva sewa guna usaha :

2007	Saldo awal Rp	Perubahan selama periode berjalan		Saldo akhir Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Nilai tercatat :				
Mesin dan peralatan	46.159.844.782	-	-	46.159.844.782
Kendaraan	7.864.524.927	-	-	7.864.524.927
	<u>54.024.369.709</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>54.024.369.709</u>
Akumulasi penyusutan :				
Mesin dan peralatan	45.372.403.291	787.441.491	-	46.159.844.782
Kendaraan	7.827.914.927	31.380.000	-	7.859.294.927
	<u>53.200.318.218</u>	<u>818.821.491</u>	<u>-</u>	<u>54.019.139.709</u>
Nilai buku	<u>824.051.491</u>			<u>5.230.000</u>
2006	Saldo awal Rp	Perubahan selama periode berjalan		Saldo akhir Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Nilai tercatat :				
Mesin dan peralatan	46.159.844.782	-	-	46.159.844.782
Kendaraan	7.864.524.927	-	-	7.864.524.927
	<u>54.024.369.709</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>54.024.369.709</u>
Akumulasi penyusutan :				
Mesin dan peralatan	42.681.503.244	1.627.106.286	-	44.308.609.530
Kendaraan	7.765.154.927	31.380.000	-	7.796.534.927
	<u>50.446.658.171</u>	<u>1.658.486.286</u>	<u>-</u>	<u>52.105.144.457</u>
Nilai buku	<u>3.577.711.538</u>			<u>1.919.225.252</u>

Beban penyusutan aktiva tetap dialokasikan pada :

	2007 Rp	2006 Rp
Pemilikan langsung :		
Beban pabrikasi	281.780.292.118	286.851.668.727
Beban usaha	535.319.919	671.783.376
	<u>282.315.612.037</u>	<u>287.523.452.103</u>
Aktiva sewa guna usaha :		
Beban pabrikasi	787.441.491	1.627.106.286
Beban usaha	31.380.000	31.380.000
	<u>818.821.491</u>	<u>1.658.486.286</u>
Jumlah	<u>283.134.433.528</u>	<u>289.181.938.389</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

Perusahaan dan Anak Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Karawang, Kendal dan Pemalang seluas 1.297.579 M² dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 – 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2006 dan 2029, dan sertifikat HGB atas sisa tanah seluas 100.548 M² masih dalam proses. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan sertifikat hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Pada tahun 2002 dan 2001, penambahan tanah sebesar Rp 258.585.580 dan Rp 1.753.645.426 terdiri dari tanah yang berlokasi di Semarang seluas 24.120 M² dan di Karawang seluas 1.962,60 M². Sertifikat hak atas tanah tersebut masih dalam proses.

Pada tanggal 30 Juni 2007 and 2006, Seluruh aktiva tetap Perusahaan kecuali tanah diasuransikan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap resiko kerugian dan resiko lainnya termasuk gempa bumi dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 600.000.000 and US\$ 600.000.000. Asuransi ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kerugian-kerugian yang mungkin timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2007, seluruh aktiva tetap Anak Perusahaan tidak diasuransikan, kecuali kendaraan di Jakarta dan Pekalongan kepada PT Asuransi Rama Satria Wibawa terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya masing-masing sebesar Rp 3.555.000.000 hal ini dikarenakan kesulitan keuangan atau masalah arus kas.

Tanah, mesin dan peralatan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek kepada BPP dan wesel bayar terjamin. (Catatan 16 dan 17).

12. UANG MUKA INVESTASI DALAM PROYEK PERUSAHAAN PATUNGAN

Akun ini merupakan uang muka investasi Perusahaan dalam bentuk tanah yang akan digunakan untuk proyek perusahaan patungan (joint venture) dengan Eastman Kodak Company, Amerika Serikat, dalam bidang produksi polyester chips dan fibre di Karawang – Jawa Barat. Jumlah uang muka tersebut merupakan 17% dari jumlah modal Perusahaan patungan yang ditempatkan (Catatan 45). Kelanjutan dari joint venture ini sedang dipertimbangkan kembali oleh kedua belah pihak.

13. AKTIVA LAIN-LAIN

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Uang jaminan PLN	1.755.000.000	1.755.000.000
Lain-lain	858.535.594	830.048.595
Jumlah	2.613.535.594	2.585.048.595

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

14. HUTANG BANK

Menurut pembaharuan perjanjian pinjaman tanggal 3 Maret 2006 dan 31 Agustus 2006 antara PT Polysindo Eka Perkasa Tbk (Peminjam), Damiano Investments BV, Belanda (Pemberi Pinjaman), dan PT Ferrier Hodgson (Monitoring Agent / Pengawas), Pemberi pinjaman menyetujui untuk menyediakan fasilitas letter of credit dengan total keseluruhan sebesar US\$ 50.000.000. Dengan demikian, Polysindo juga dapat nama pemberi pinjaman sebagai penjamin untuk membuka letter of credit do Barclays Bank Plc, Hong Kong (Barclays).

Disamping itu, Perusahaan juga membayar biaya pendanaan sebesar 2,25% sebulan atas jumlah penggunaan fasilitas di Barclays kepada Damiano Investments BV, Belanda.

15. HUTANG TERJAMIN

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
<u>Obligasi :</u>		
A. 1) 13% Unsecured Senior Notes		
US\$ 122.526.000	1.109.350.404.000	1.139.491.800.000
B. US\$ 50.000.000 Secured Floating Rate	452.700.000.000	465.000.000.000
C. 11,5% Guaranteed Secured Notes		
US\$ 260.000.000	2.354.040.000.000	2.417.200.000.000
D. 9,375% Guaranteed Secured Notes		
US\$ 250.000.000	<u>2.263.500.000.000</u>	<u>2.325.800.000.000</u>
Jumlah	6.179.590.404.000	6.347.491.800.000
Dikurangi : Nilai buku beban emisi hutang	<u>(148.899.849)</u>	<u>(2.342.051.036)</u>
Bersih	<u>6.179.441.504.151</u>	<u>6.345.149.748.964</u>
<u>PT Bina Prima Perdana :</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Rupiah	1.302.583.907.331	1.302.583.907.331
US\$ 29.055.834	263.071.521.036	270.219.256.200
EUR 849.873	10.337.573.960	10.047.376.348
YEN 3.001.711.400	<u>220.526.130.795</u>	<u>243.013.151.863</u>
	<u>1.796.519.133.121</u>	<u>1.825.863.691.742</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

<u>Hutang terjamin (lanjutan)</u>	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Bank :		
PT Bank Finconesia		
EUR 7,471,552	90.881.335.084	88.330.254.878
Union Europeene de CIC Singapura		
EUR 7,047,473	72.269.166.403	65.541.503.124
Credit Agricole Indosuez, Singapura		
(US\$ 12.117.088)	109.708.117.829	112.688.921.559
Bangkok Bank, Singapura		
(US\$ 3.303.097)	29.906.243.680	30.718.805.635
	<u>302.764.862.996</u>	<u>297.279.485.196</u>
Tim Pemberesan (TP)		
Rupiah	41.968.807.083	41.968.807.083
US\$ 78,628,322	711.900.831.194	731.243.394.600
EUR 1,426,175	17.347.488.802	16.860.540.361
CHF 45,903	337.123.483	346.368.716
	<u>771.554.250.562</u>	<u>790.419.110.760</u>
Jumlah	<u>9.050.279.750.830</u>	<u>9.258.712.036.662</u>

Pada tanggal 30 Nopember 2001, Perusahaan telah menandatangani Definitive Memorandum of Agreement (MOA) dengan para pemegang wesel sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Perusahaan dan Anak Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan, dan MOA ini secara otomatis dihentikan. Kemudian, pada tanggal 14 Maret 2007, Perusahaan telah mengirimkan kembali usulan restrukturisasi yang baru kepada para kreditur terjamin (SDRP) untuk merestrukturisasi hutang terjaminnya termasuk obligasi.

A. 13% Guaranteed Secured Notes, US\$ 122.526.000.

Perusahaan pada bulan Juni 1994, menerbitkan Unsecured Senior Notes sebesar US\$ 125.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 13% per tahun. Wesel ini akan jatuh tempo pada tahun 2001. Pada bulan Mei 1996, Perusahaan menawarkan kepada para pemegang Unsecured Notes untuk menukarkan wesel mereka ke Guaranteed Secured Notes dengan tingkat bunga 13% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2001 yang terdaftar pada Bursa Efek Luxembourg dan diterbitkan oleh PIFC dengan Perusahaan sebagai penjamin.

Seluruh pemegang Unsecured Notes menukar Unsecured Notes menjadi Secured Notes, kecuali pemegang Unsecured Notes sebesar US\$ 2.474.000. Pada bulan Agustus 1997, Perusahaan membayar sebagian Unsecured Senior Notes dengan tingkat bunga 13% sejumlah US\$ 1.250.000.

B. Secured Floating Rates Notes, US\$ 50.000.000.

Pada bulan Pebruari 1996, PIFC menerbitkan Secured Floating Rate Note sebesar US\$ 50.000.000, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dengan tingkat bunga 3% di atas LIBOR per tahun yang jatuh tempo pada tahun 1999.

C. 9,375% Guaranteed Secured Notes, US\$ 250.000.000.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

Pada bulan Juli 1997, PIFC menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 250.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 9,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2007. Dana dari wesel ini digunakan untuk mendanai sebagian dari tahap I program pengembangan yang baru.

D. 11,375% Guaranteed Secured Notes, US\$ 260.000.000.

Pada bulan Juni 1996, PIFC menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 260.000.000 yang tercatat pada Bursa Efek Luxembourg, dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan tingkat bunga 11,375% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2006. Dana dari wesel ini digunakan untuk melunasi hutang bank dan hutang lainnya.

Saat ini, wesel-wesel tersebut di atas tidak tercatat pada Bursa Efek Luxembourg dan dijamin oleh hak gadai dengan jaminan real properti, aktiva-aktiva bergerak (selain dari persediaan) dan hasil dari penjualan jaminan tersebut secara pari-passu dengan wesel bayar dan kewajiban lainnya dari Perusahaan dan Anak Perusahaan lainnya.

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan Exchangeable Bond (EB) kepada BPPN. Akan tetapi, pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon Exchangeable Bond (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Beban amortisasi dari biaya emisi hutang untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 and 2006 adalah sebesar Rp 893.399.112 dan Rp 1.663.974.660.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
<u>Pinjaman Modal Kerja :</u>		
PT Bina Prima Perdana :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Rupiah	53.211.451.624	53.211.451.624
Dolar Amerika Serikat (18.587.500 pada tahun 2007 dan 2006)	168.291.225.000	172.863.750.000
PT Bank Dharmala	8.000.000.000	8.000.000.000
PT Bank Putera Multikarsa	1.197.490.480	1.197.490.480
Jumlah kredit modal kerja	230.700.167.104	235.272.692.104

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
<u>Fasilitas Letter of Credit :</u>		
PT Bina Prima Perdana :		
PT Bank Putera Multikarsa		
Dolar Amerika serikat (US\$ 1,670,669 pada tahun 2007 dan 2006)	15.126.240.567	15.537.225.235
PT Bank Duta		
Rupiah	28.175.026.153	28.175.026.153
	<u>43.301.266.720</u>	<u>43.712.251.388</u>
Lain-lain :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 198,595 pada Pada Tahun 2007 dan 2006)	1.798.079.130	1.846.933.500
Rupiah	27.115.346.119	27.115.346.119
PT Piranti Mulia Bisnisindo		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 1,906,484 pada tahun 2007 dan 2006)	17.261.303.692	17.730.298.689
	<u>46.174.728.941</u>	<u>46.692.578.308</u>
Jumlah fasilitas letter of credit	<u>89.475.995.661</u>	<u>90.404.829.696</u>
Jumlah	<u>320.176.162.765</u>	<u>325.677.521.800</u>

Pinjaman kepada PT Bina Prima Perdana (BPP) merupakan pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah jatuh tempo dan administrasinya telah dialihkan ke BPPN. Kemudian sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan kepada BPP. Untuk pengalihan tersebut, BPP menerbitkan Exchangeable Bond (EB) kepada BPPN.

Pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon Exchangeable Bond (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 Agustus 2003.

Pada tanggal 27 Pebruari 2004, BPPN dibubarkan oleh Pemerintah. Permasalahan-permasalahan yang sedang ditangani oleh BPPN dan belum terselesaikan, dialihkan kepada suatu lembaga baru pemerintah yang disebut Perusahaan Pengelola Asset (PPA) dibawah pengawasan Menteri Keuangan.

Pada tanggal 27 Januari 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar US\$ 500.000 dari Catora International BV, Belanda untuk pembelian bahan baku (impor dan lokal) dan memenuhi kebutuhan operasional seperti pembayaran gaji, tagihan listrik dan lain-lain. Fasilitas kredit modal kerja ini dibebani bunga sebesar 18% pertahun dengan jatuh tempo pembayaran akhir tanggal 31 Agustus 2006, dan dijamin dengan persediaan senilai US\$ 750.000. Kemudian, fasilitas kredit modal kerja tersebut telah diamandemen pada bulan Agustus 2006 untuk menyediakan tambahan fasilitas kredit

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

dengan total fasilitas menjadi senilai US\$ 750.000 dan jatuh tempo pembayaran terakhir adalah pada tanggal 31 Mei 2007.

17. WESEL BAYAR

Pada tanggal neraca, Anak Perusahaan memiliki saldo wesel bayar sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
PT Bina Prima Perdana :		
Rupiah		
Nilai nominal	37.026.286.647	37.026.286.647
Dolar Amerika Serikat		
Nilai nominal (US\$ 5,000,000 pada tahun 2007 dan 2006)	45.270.000.000	46.500.000.000
Jumlah BPP	<u>82.296.286.647</u>	<u>83.526.286.647</u>
Lain-lain :		
Dolar Amerika Serikat		
Nilai nominal (US\$ 11,141,085 pada tahun 2007 dan 2006)	100.871.386.215	103.612.093.197
	<u>100.871.386.215</u>	<u>103.612.093.197</u>
Jumlah	<u>183.167.672.862</u>	<u>187.138.379.844</u>

Akibat dihentikannya operasi beberapa bank pemegang wesel bayar ini pada tahun 1999, administrasinya telah dialihkan kepada BPPN sesuai dengan skema restrukturisasi hutang yang termuat dalam Master Restructuring Agreement (MRA) tertanggal 23 Mei 2001, pada tahun 2002 hutang Perusahaan berdasarkan program restrukturisasi dengan BPPN telah dialihkan BPP. Untuk pengalihan ini BPP mengeluarkan Exchangeable Bond (EB) kepada BPPN.

Wesel bayar tersebut di atas tidak mempunyai jaminan. Bertindak sebagai arranger dari wesel bayar ini adalah PT Asia Kapitalindo Securities.

Pada tanggal 30 Nopember 2001, Perusahaan telah menandatangani Definitive Memorandum of Agreement (MOA) dengan para pemegang wesel dan BPPN sehubungan dengan rencana restrukturisasi dari Anak Perusahaan. Akan tetapi, hal ini belum dilaksanakan oleh Anak Perusahaan, dan MOA ini secara otomatis dihentikan. (Catatan 2b).

Pada tanggal 26 Pebruari 2004, BPPN mengeluarkan pernyataan pemberitahuan default kepada PT Bina Prima Perdana. Di dalam surat tersebut dinyatakan bahwa PT Bina Prima Perdana sebagai holding company tekstil telah gagal membayar kupon Exchangeable Bond (EB) yang jatuh tempo tanggal 18 agustus 2003.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

Pada tanggal 27 Pebruari 2004, BPPN dibubarkan oleh Pemerintah. Permasalahan-permasalahan yang sedang ditangani oleh BPPN dan belum terselesaikan, dialihkan kepada suatu lembaga baru pemerintah yang disebut Perusahaan Pengelola Asset (PPA) dibawah pengawasan Menteri Keuangan.

18. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

Pihak ketiga :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Pemasok lokal	138.275.746.111	66.340.241.518
Pemasok luar negeri	51.641.542.194	50.325.440.766
Jumlah	<u>189.917.288.305</u>	<u>116.665.682.284</u>

Hutang usaha pihak ketiga pemasok lokal merupakan hutang atas pembelian bahan baku dan hutang usaha pihak ketiga pemasok luar negeri merupakan hutang atas pembelian bahan pembantu.

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
PT Citra Indah Textiles	39.491.541.493	46.361.707.927
PT Wismakarya Prasetya	19.511.335.479	18.758.894.605
PT Texmaco Micro Indoutama	80.457.768	80.457.768
PT Busana Perkasa Garment	-	-
PT Texmaco Taman Synthentics	-	1.019.262.552
Jumlah	<u>59.083.334.740</u>	<u>66.220.322.852</u>

Hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan hutang atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa maklon.

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

19. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan hutang atas pembelian mesin-mesin sehubungan dengan pengembangan proyek Anak Perusahaan :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Pihak ketiga :		
Juki Singapore Pte. Ltd., Singapura		
US\$ 30.476,25		
	<u>275.931.968</u>	<u>283.429.125</u>

20. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di muka

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Pajak penghasilan pasal 26	1.298.736	28.971.865
Pajak penghasilan pasal 22	19.262.261.948	61.645.639.683
Pajak penghasilan pasal 23	785.978.926	7.501.630.522
Pajak pertambahan nilai	42.627.124.163	135.752.650.670
Jumlah	<u>62.676.663.773</u>	<u>204.928.892.740</u>

b. Hutang Pajak

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Pajak penghasilan pasal 21	623.100.636	6.985.010.669
Pajak penghasilan pasal 23	444.011.018	978.693.660
Pajak penghasilan pasal 26	977.924.863	33.434.614.146
Pajak pertambahan nilai	14.456.887.093	22.999.571.062
Denda pajak	2.824.953.089	19.220.222.876
Jumlah	<u>19.326.876.699</u>	<u>83.618.112.413</u>

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan taksiran rugi fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(319.709.928.562)	108.547.343.535
Rugi (laba) anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>33.919.914.543</u>	<u>5.719.309.893</u>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(285.790.014.019)</u>	<u>114.266.653.428</u>
Penyesuaian fiskal terdiri dari :		
Beda tetap :		
Beban yang tidak diperkenankan / (penghasilan tidak kena pajak) :		
Beban pajak	7.290.764.824	2.183.065.705
Perjamuan dan representasi	262.057.681	232.061.489
Sumbangan	183.301.500	50.948.000
Penghasilan bunga	<u>(277.119.830)</u>	<u>(6.474.889)</u>
	<u>7.459.004.175</u>	<u>2.459.600.305</u>
Beda waktu :		
Amortisasi beban tangguhan	702.742.282	850.325.886
Beban sewa guna usaha	-	549.413.238
Cadanganang jasa karyawan	(882.282.083)	(359.282.234)
Penyusutan aktiva tetap	<u>33.452.157.732</u>	<u>68.273.025.802</u>
	<u>33.272.617.931</u>	<u>69.313.482.692</u>
Taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian tahun sebelumnya	<u>(245.058.391.913)</u>	<u>186.039.736.425</u>
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>(1.383.005.338.591)</u>	<u>(5.933.349.253.540)</u>
Jumlah taksiran rugi fiskal	<u>(1.628.063.730.504)</u>	<u>(5.747.309.517.115)</u>
Taksiran pajak penghasilan badan	<u>-</u>	<u>-</u>
	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Pajak dibayar dimuka :		
Pajak penghasilan pasal 22	6.469.806.268	12.578.634.850
Pajak penghasilan pasal 23	-	376.320.932
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>6.469.806.268</u>	<u>12.954.955.782</u>
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan badan	<u>6.469.806.268</u>	<u>12.954.955.782</u>

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

d. Pajak Tangguhan

Perhitungan jumlah aktiva dan kewajiban pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Desember 2006</u>	<u>2 0 0 7</u>	<u>30 Juni 2007</u>
		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	
	Rp	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>			
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan :			
Rugi fiskal kumulatif	3.174.248.753.077	73.517.517.574	3.247.766.270.651
Penyisihan penilaian	(3.174.248.753.077)	(73.517.517.574)	(3.247.766.270.651)
Amortisasi beban tangguhan	2.311.903.550	210.822.685	2.522.726.235
Beban sewa guna usaha	(2.219.019.388)	-	(2.219.019.388)
Penyusutan aktiva tetap	(343.498.779.585)	10.035.647.320	(333.463.132.265)
Cadangan uang jasa karyawan	9.285.030.309	(264.684.625)	9.020.345.684
Jumlah	<u>(334.120.865.114)</u>	<u>9.981.785.379</u>	<u>(324.139.079.735)</u>
<u>Anak Perusahaan</u>			
TJ	37.538.933.890	3.704.668.930	41.243.602.820
Jumlah	<u>37.538.933.890</u>	<u>3.704.668.930</u>	<u>41.243.602.820</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(296.581.931.224)</u>	<u>13.686.454.309</u>	<u>(282.895.476.915)</u>
	<u>31 Desember 2005</u>	<u>2 0 0 6</u>	<u>30 Juni 2006</u>
	Rp	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Rp
	Rp	Rp	Rp
<u>Perusahaan</u>			
Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan :			
Rugi fiskal kumulatif	3.221.646.445.844	(55.811.920.927)	3.165.834.524.917
Penyisihan penilaian	(3.221.646.445.844)	55.811.920.927	(3.165.834.524.917)
Amortisasi beban tangguhan	1.537.179.628	255.097.766	1.792.277.394
Beban sewa guna usaha	(2.403.710.400)	164.823.971	(2.238.886.429)
Penyusutan aktiva tetap	(383.980.784.245)	20.481.907.741	(363.498.876.504)
Cadangan uang jasa karyawan	3.868.122.609	(107.784.670)	3.760.337.939
Jumlah	<u>(380.979.192.408)</u>	<u>20.794.044.808</u>	<u>(360.185.147.600)</u>
<u>Anak Perusahaan</u>			
TJ	32.179.775.174	(1.363.010.883)	30.816.764.291
TGB	615.780.871	-	615.780.871
Jumlah	<u>32.795.556.045</u>	<u>(1.363.010.883)</u>	<u>31.432.545.162</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan, bersih	<u>(348.183.636.363)</u>	<u>19.431.033.925</u>	<u>(328.752.602.438)</u>

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

Pengakuan aktiva pajak penghasilan ditangguhkan Perusahaan adalah berdasarkan perkiraan dari manajemen akan hasil di masa mendatang termasuk perkiraan atas tingkat produksi dan harga komoditi atas produk Perusahaan, waktu dan sifat penyelesaian atas kewajiban pajak tangguhan Perusahaan serta strategi perencanaan pajak. Berdasarkan perkiraan tersebut, manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar Perusahaan tidak dapat merealisasikan aktiva pajak tangguhannya yang timbul dari rugi fiskal kumulatif. Oleh karena itu, manajemen membentuk penyisihan penilaian masing-masing sebesar Rp 3.247.766.270.651 dan Rp 3.165.834.524.917 yang dicadangkan pada periode 30 Juni 2007 dan 2006.

Rekonsiliasi antara jumlah penghasilan (beban) pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak efektif terhadap laba (rugi) sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	(319.709.928.562)	108.547.343.535
Rugi anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	33.919.914.543	5.719.309.893
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>(285.790.014.019)</u>	<u>114.266.653.428</u>
Rugi (keuntungan) pajak pada tarif yang berlaku 30%	(85.737.004.206)	34.279.996.028
Penyisihan penilaian	2.237.701.253	737.880.092
Pengaruh pajak atas beban yang tidak diperkenankan (penghasilan yang tidak kena pajak)	<u>73.517.517.574</u>	<u>(55.811.920.927)</u>
Beban (penghasilan) pajak Perusahaan	(9.981.785.379)	(20.794.044.808)
Penghasilan pajak Anak Perusahaan	(3.704.668.930)	1.363.010.883
Jumlah beban (penghasilan) pajak	<u>(13.686.454.309)</u>	<u>(19.431.033.925)</u>

e. Penghasilan (Beban) Pajak

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Beban pajak penghasilan kini :		
Perusahaan	-	-
Anak perusahaan	-	-
	<u>-</u>	<u>-</u>
Penghasilan (beban) pajak tangguhan :		
Perusahaan	9.981.785.379	20.794.044.808
Anak perusahaan	3.704.668.930	(1.363.010.883)
	<u>13.686.454.309</u>	<u>19.431.033.925</u>
Jumlah penghasilan (beban) pajak	<u>13.686.454.309</u>	<u>19.431.033.925</u>

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

f. Surat Ketetapan Pajak

a. Perusahaan

- Pada tanggal 16 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Semarang Barat mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2004, No. 00027/503/04/503/06 menyatakan bahwa Perusahaan tidak mempunyai tambahan hutang pajak.
- Pada tanggal 16 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Semarang Barat mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2004, No. 00086/201/04/503/06 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 281.628. Kewajiban pajak tersebut belum dilunasi oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 4 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun buku 2004, No. 00049/406/04/092/06 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 22.334.583.735 atas rugi buku sebesar Rp 614.614.345.945. Atas lebih bayar tersebut telah dikompensasikan dengan hutang pajak lainnya.
- Pada tanggal 4 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2004, No. 00029/201/04/092/06 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 11.513.586. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2006.
- Pada tanggal 4 Oktober 2006, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun buku 2004, No. 00022/277/04/092/06 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 136.807.858. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan January 2007.
- Pada tanggal 15 April 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Semarang Barat mengeluarkan Surat Tagihan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00060/203/03/503/05 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 33.263.567. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada bulan Pebruary 2006.
- Pada tanggal 28 Juni 2004, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Wajib Pajak Besar Dua mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan pasal 26 untuk bulan Januari sampai dengan Desember 2002 No. 00015/204/02/092/04 menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 43.794.145.373. Kewajiban pajak tersebut pada tanggal 4 Oktober 2006 telah dikompensasikan dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2004 sebesar

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

Rp.22.334.583.735 dan sisanya pada tanggal 25 Maret 2007 telah dikompensasikan dengan lebih bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp. 6.731.515.554 dan lebih bayar pajak pasal 22 tahun 2007 sebesar Rp.14.728.046.084.

b. Anak Perusahaan (TJ dan TGB)

- Pada tanggal 13 September 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2004 No. 00014/407/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 52.051.610.446. Kelebihan bayar pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kurang bayar kewajiban perpajakan perusahaan-perusahaan Grup Texmaco lainnya serta kewajiban perpajakan Perusahaan lainnya sebesar Rp 22.255.736.691. Sisanya sebesar Rp 29.795.873.755 telah diterima melalui rekening BCA cabang Rasuna Said Jakarta pada tanggal 13 Oktober 2006.
- Pada tanggal 13 September 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun 2004 No. 00043/237/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 15.296.984. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 3 Juli 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun 2004 No. 00105/201/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.042.775.032. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 16 Juni 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan badan untuk tahun 2004 No. 00104/406/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai kelebihan bayar pajak sebesar Rp 118.015.242. Kelebihan bayar pajak tersebut telah dilunasi dengan mengkompensasikan kurang bayar kewajiban pajak lainnya.
- Pada tanggal 16 Juni 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan pasal 21 untuk tahun 2004 No. 00058/201/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 834.502.680. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 16 Juni 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan pasal 23 untuk tahun 2004

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

No. 00080/203/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 349.947.196. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.

- Pada tanggal 16 Juni 2006, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak penghasilan pasal 4 (2) untuk tahun buku 2004 No. 00034/240/04/054/06 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 123.755.343. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 000135/203/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 1.119.855.133. Kewajiban pajak tersebut telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 15 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Masuk Bursa mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 000078/201/03/054/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 2.234.189.156. Kewajiban pajak ini telah dikompensasi pada tanggal 13 September 2006 sebesar Rp 2.116.173.919 dengan lebih bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004 dan pada tanggal 16 Juni 2006 sebesar Rp 118.015.242 dengan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2000, No. 00130/201/00/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 17.208.885. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 27 Juni 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2001, No. 00194/201/01/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 10.709.583. Kewajiban pajak ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan pada tanggal 23 Maret 2006.
- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 23 untuk tahun buku 2003, No. 00051/103/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 869.969. Kewajiban pajak ini telah dilunasi oleh Anak Perusahaan pada bulan Pebruari 2006.
- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00148/201/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 998.346.428. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.

- Pada tanggal 21 Desember 2005, Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Penghasilan pasal 21 untuk tahun buku 2003, No. 00508/101/03/408/05 menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 62.874.023. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.
- Pada tanggal 3 Agustus 2004, Direktorat Jendral Pajak Kantor Pelayanan Pajak Karawang mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun buku 2002 No. 00024/277/02/408/04 yang menyatakan bahwa Anak Perusahaan (TJ) mempunyai tambahan hutang pajak sebesar Rp 188.333.061. Kewajiban pajak ini telah dilunasi pada tanggal 29 September 2006 dengan mengkompensasikan kelebihan bayar pajak pertambahan nilai tahun 2004.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2007	2006
	Rp	Rp
Beban bunga	644.368.869.522	597.642.870.703
Listrik	17.325.266.706	39.356.486.019
Transportasi	9.778.614.984	4.471.229.475
Gaji	4.758.579.812	3.481.335.644
Sewa	917.216.089	1.236.325.719
Lain-lain	766.701.286	1.677.615.736
Jumlah	677.915.248.400	647.865.863.295

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

22. HUTANG TIDAK TERJAMIN DAN WESEL BAYAR

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (US\$ 18.955.235)	171.620.697.769	-
<u>Bank :</u>		
Credit Agricole Indosuez (US\$ 317,445)	-	2.952.238.500
PT Bank Tabungan Negara (US\$ 2,538)	-	23.603.400
ING Bank (US\$ 412,241)	-	3.833.841.300
PT Bank Lippo Tbk (US\$ 153,902)	-	1.431.288.600
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 113,605)	-	1.056.526.500
	<u>-</u>	<u>9.297.498.300</u>
<u>PT. Bina Prima Perdana :</u>		
US\$ 737.522	<u>-</u>	6.858.963.516
<u>Sewa Guna Usaha :</u>		
PT Exim SB Leasing (US\$ 45.413)	-	422.341.095
PT Jaya Fuji Leasing Pratama (US\$ 14,552)	-	135.335.566
PT Koexim Mandiri Finance (14\$ 24,357)	-	226.517.444
PT Hanil Bakrie Finance Corporation (US\$ 12.595)	-	117.133.995
	<u>-</u>	<u>901.328.100</u>
<u>Wesel bayar :</u>		
Lain - lain US\$ 16.836,459	<u>-</u>	156.579.068.700
Jumlah	<u>171.620.697.769</u>	<u>173.636.858.616</u>

Perusahaan telah mengambil langkah untuk implementasi Rencana Perdamaian (Composition Plan) yang telah disetujui oleh para kreditur tidak terjamin Perusahaan dan diratifikasi oleh Pengadilan Niaga. Pada tanggal 29 September 2006, hutang tidak terjamin yang terdiri dari Bank, PT Bina Prima Perdana, sewa guna usaha dan wesel bayar sebesar US\$ 18.670.630 telah direstrukturisasi ke dalam wesel bayar dengan tingkat bunga tetap (*Fixed rate notes*) dan berada dibawah pengawasan (*Custodian*) The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hong Kong.

Pada tanggal 30 Juni 2007, hutang tidak terjamin setelah restrukturisasi sebesar US\$ 18.955.235 (setara dengan Rp 171.620.697.768) terdiri dari hutang pokok US\$ 18.670.630 (setara dengan Rp 169.043.884.020) ditambah hutang bunga yang dikapitalisasi sebesar US\$ 284.605 (setara dengan Rp 2.576.813.748) yang akan dilunasi selama 9 tahun yang dimulai pada ulang tahun keempat dari tanggal

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

restrukturisasi.

<u>Tahun</u>	
2009	5,0%
2010	17,5%
2011	17,5%
2012	17,5%
2013	20,0%
2014	22,5%

Suku bunga hutang restrukturisasi adalah sebagai berikut :

<u>Tahun</u>	<u>Suku bunga</u>
2006	2% setahun
2007	2% setahun
2008	2% setahun
2009 dan selanjutnya	4% setahun

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, beban bunga atas hutang tidak terjamin dan wesel bayar adalah sebesar Rp 1.706.535.863.

23. PINJAMAN MODAL KERJA

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa Damiano Investment BV, Belanda	<u>262.780.301.087</u>	<u>215.579.562.952</u>

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang telah disetujui oleh para kreditor, Damiano Investments BV, Belanda setuju untuk menyediakan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15.000.000 kepada Perusahaan. Suku bunga yang dibebankan atas pinjaman tersebut adalah 9% setahun sampai dengan diimplementasikannya Rencana Perdamaian. Setelah implementasi tingkat suku bunga dan pembayaran pokok pinjaman akan mengikuti surat hutang baru. (Catatan 22).

Disamping perjanjian modal kerja diatas, Damiano Investments BV, Belanda juga telah memberikan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 10.687.669,23 kepada Perusahaan dengan suku bunga sebesar 15% setahun. Kelebihan pinjaman modal kerja sebesar US\$ 867.856,64 akan dikembalikan oleh Perusahaan tanpa dibebankan bunga, dan per 30 Juni 2007 atas kelebihan pinjaman tersebut sudah di hapuskan.

Damiano Investments BV, Belanda juga memberikan pinjaman uang muka sebesar US\$ 3.336.000 (setara dengan Rp 30.204.144.000)

Untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, beban bunga atas pinjaman modal kerja dari Damiano Investment BV, Belanda masing-masing adalah sebesar Rp 10.343.769.577 dan Rp 4.778.624.575.

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

24. HUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA

	2007 Rp	2006 Rp
PT Bima Peranan Busana	13.653.484.229	13.665.451.545
PT Perkasa Heavindo Engineering	1.062.557.586	1.624.157.586
PT Waniindah Busana Tbk	128.200.000	128.200.000
PT Kreasi Kekar	25.536.854	1.859.020.000
Polysindo Japan	-	1.057.650.414
Jumlah	14.869.778.669	18.334.479.545

Hutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan uang muka kepada Perusahaan dalam mata uang Rupiah dengan tidak dikenakan bunga dan tidak ditetapkan jangka waktu pembayaran.

25. HUTANG SEWA GUNA USAHA

<u>Perusahaan Sewa Guna Usaha</u>	<u>Jenis aktiva</u>	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp
PT Perjahl Leasing Indonesia	Mesin pabrik	11.170.082.853	11.473.577.484
PT Hanil Bakrie Finance Corporation	Mesin pabrik	8.967.603.727	9.534.927.949
PT Koexim Mandiri Finance	Kendaraan, mesin pabrik	5.453.577.123	5.601.752.513
PT GE Finance	Mesin pabrik	2.982.994.129	3.064.043.008
PT Exim SB Leasing	Mesin pabrik	<u>10.549.601.561</u>	<u>10.836.237.522</u>
Jumlah		39.123.859.393	40.510.538.476
Dikurangi : Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(39.123.859.393)	(40.510.538.476)
Bagian jangka panjang		<u>-</u>	<u>-</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

Pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006, suku bunga dan periode sewa guna usaha Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

<u>Lessor</u>	2007 <u>Suku bunga</u>	<u>Jatuh tempo</u>
<u>Anak Perusahaan (TJ)</u>		
PT Hanil Bakrie Finance Corp.	3 bulan SIBOR + 2%	2007
PT Koexim Mandiri Finance	SIBOR + 2,25%	2004
PT Perjahl Leasing Indonesia	SIBOR + 2.8125%	2003
PT Exim SB Leasing	SIBOR + 2%	2005
PT Piranti Mulia Bisnisindo	SIBOR + 2%	2005
PT GE Astra Finance	SIBOR + 4.75% untuk tahun 1999 dan SIBOR + 2,75% dari tahun 2000 sampai 2002	2002

Pembayaran sewa guna usaha minimum di masa yang akan datang per 30 Juni 2007 adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Jumlah pembayaran minimum	44.469.885.926	638.153.409.179
Dikurangi : Bunga sewa guna usaha	<u>(5.346.026.533)</u>	<u>(597.642.870.703)</u>
Hutang sewa guna usaha	39.123.859.393	40.510.538.476
Dikurangi : Bagian hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(39.123.859.393)</u>	<u>(40.510.538.476)</u>
Hutang sewa guna usaha jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 21 Maret 2006 dan perjanjian serah terima tanggal 12 Juli 2006, PT Exim SB Leasing (dalam likuidasi) telah menjual tagihan-tagihannya kepada PT Piranti Mulia Bisnisindo.

26. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2006 berdasarkan catatan pemegang saham yang dikeluarkan oleh Kantor Administrasi Saham, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	2006 <u>Persentase</u> <u>kepemilikan</u> %	<u>Jumlah</u> Rp
PT Multikarsa Investama	2.627.894.390	59,81	1.313.947.195.000
Masyarakat (di bawah 5%)	1.766.025.610	40,19	883.012.805.000
Jumlah	<u>4.393.920.000</u>	<u>100,00</u>	<u>2.196.960.000.000</u>

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani SH No. 100 tanggal 27 Desember 2002, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan Modal Dasar dari semula Rp 8.500.000.000.000 menjadi Rp 16.000.000.000.000 dan Modal Ditempatkan dan Disetor dari semula Rp 2.196.960.000.000 menjadi Rp 4.174.224.000.000.

Berdasarkan akta notaris Aulia Taufan, SH, No. 12 tanggal 4 Juli 2006 tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Luar Biasa Pemegang Saham dengan akta notaris Aulia Taufani SH No. 111 tanggal 21 Juni 2006, para pemegang saham telah menyetujui beberapa hal sebagai berikut :

- Modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 4.174.224.000.000.
- Alokasi 83.484.480.000 lembar saham baru (seri C) dengan nilai nominal Rp 2 per saham berdasarkan konversi hutang menjadi modal. Saham baru sebesar 43.144.238.750 lembar untuk kreditur tidak terjamin dan pemberi fasilitas modal kerja baru sedangkan sisanya sebanyak 40.340.241.250 lembar saham untuk kreditur terjamin.
- Membukukan agio saham hasil konversi saham menjadi modal sebesar Rp 5.574.513.535.500.

Akta notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusannya No. C-25038.HT.01.04.TH.2006 tanggal 28 Agustus 2006 dan telah didaftarkan di Departemen Industri dan Perdagangan No. 233/BH-1/IX.2006 tanggal 1 September 2006.

Pada tanggal 31 Desember 2006, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 16.000.000.000.000 terdiri dari 247.145.100.800 lembar saham dengan pengelompokan sebagai berikut :

- 17.000.000.000 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham.
- 146.660.620.800 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 50 per saham.
- 83.484.480.000 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 2 per saham.

Dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 2.283.248.477.500 yang terdiri dari 4.393.920.000 lembar saham seri A dan 43.144.238.747 lembar saham seri C.

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2007 berdasarkan catatan pemegang saham yang dikeluarkan oleh Kantor Administrasi Saham, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	2007 <u>Persentase</u> <u>kepemilikan</u> %	<u>Jumlah</u> Rp
Shares Seri A :			
PT Multikarsa Investama	2.627.894.390	5,53	1.313.947.195.000
Masyarakat (di bawah 5%)	1.766.025.610	3,71	883.012.805.000
Jumlah	4.393.920.000	9,24	2.196.960.000.000
Shares Seri B :			
	-	-	-
Shares Seri C :			
Damiano Investment BV., Netherland	32.752.516.409	68,90	65.505.032.818
Lain - lain	5.059.396.328	10,64	10.118.792.656
Yang belum diambil	5.332.326.010	11,22	10.664.652.020
	43.144.238.747	90,76	86.288.477.494
	47.538.158.747	100,00	2.283.248.477.494

Berdasarkan akta notaris DR. H. Teddy Anwar. SH. Spn. No. 111 tanggal 16 Agustus 2002. sebanyak 2.454.081.290 saham PT Multikarsa Investama dijual kepada PT Bina Prima Perdana. Namun menurut catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom masih terdaftar atas nama PT Multikarsa Investama.

Saham baru yang dikeluarkan sebagai hasil dari konversi hutang menjadi modal tidak dapat diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk periode minimal selama 1 (satu) tahun terhitung 1 September 2006.

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2007 Rp	2006 Rp
Selisih antara nilai nominal dengan hasil penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat di tahun 1990	25.800.000.000	25.800.000.000
Biaya emisi saham	(13.807.386.447)	(13.807.386.447)
	11.992.613.553	11.992.613.553
Selisih antara nilai nominal dari hasil konversi hutang ke modal di tahun 2006	5.574.513.535.500	-
Jumlah	5.586.506.149.053	11.992.613.553

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

28. SAHAM YANG AKAN DITERBITKAN

Menurut usulan Restrukturisasi (Rencana Perdamaian), Perusahaan akan menerbitkan sebanyak 16.780.718.747 lembar saham kepada para kreditur tidak terjamin dan 26.363.520.000 lembar saham untuk Damiano Investments BV, Belanda, sehubungan dengan konversi hutang menjadi saham sebesar Rp 5.660.802.013.000. (Catatan 22).

Berdasarkan perubahan anggaran dasar Perusahaan tanggal 4 Juli 2006 melalui akta notaris Aulia Taufani, SH No.12, Perusahaan telah mencatat saham yang akan diterbitkan sebesar Rp 5.660.802.013.000, modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 86.288.477.500 dan tambahan modal disetor sebesar Rp 5.574.513.535.500 (Catatan 27).

Rincian saham yang akan diterbitkan sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
<u>Bank :</u>		
Credit Agricole Indosuez (US\$ 10,405,076)	-	96.246.953.000
PT Bank Tabungan Negara (US\$ 83,197)	-	769.572.250
ING Bank (US\$ 13,512,290)	-	124.988.682.500
PT Bank Lippo Tbk (US\$ 5,044,551)	-	46.662.096.750
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 3,723,705)	-	34.444.271.250
	<u>-</u>	<u>303.111.575.750</u>
 <u>PT. Bina Prima Perdana :</u>		
(US\$ 24,174,189)	-	223.611.248.250
	<u>-</u>	<u>223.611.248.250</u>
 <u>Sewa Guna Usaha :</u>		
PT Exim SB Leasing (US\$ 1,488,532)	-	13.768.921.000
PT Jaya Fuji Leasing Pratama (US\$ 476,971)	-	4.411.981.750
PT Koexim Mandiri Finance (14\$ 798,355)	-	7.384.783.750
PT Hanil Bakrie Finance Corporation (US\$ 412,828)	-	3.818.659.000
	<u>-</u>	<u>29.384.345.500</u>
 <u>Wesel bayar :</u>		
Lain - lain (US\$ 551,858,902)	-	5.104.694.843.500
	<u>-</u>	<u>5.104.694.843.500</u>
 Jumlah	<u>-</u>	<u>5.660.802.013.000</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

29. MANFAAT PENSIUN

Perusahaan dan Anak Perusahaan, TJ, menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya, dimana manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Texmaco Group (DPTG) yang akta pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No Kep.239/KM.17/1993 tanggal 22 Oktober 1993. Pendiri DPTG adalah Grup Texmaco, dimana Perusahaan dan TJ merupakan salah satu mitra pendiri.

Pendanaan DPTG terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji kotor dan sisanya merupakan kontribusi pemberi kerja.

Berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-026/KM.10/2007 tanggal 22 Februari 2007, Dana Pensiun Texmaco Group telah dibubarkan terhitung 31 Desember 2006.

30. CADANGAN UANG JASA KARYAWAN

Pada tanggal 20 Juni 2000. Menteri Tenaga Kerja menerbitkan Keputusan No. Kep-150/Men/2000 mengenai aturan besarnya kompensasi disertai ketentuan yang mendasari pemberian kompensasi tersebut. yang mengharuskan perusahaan untuk membayar uang jasa dan kompensasi sehubungan dengan pengunduran diri karyawan atas dasar jumlah tahun masa kerja dan gaji. apabila pengunduran diri memenuhi ketentuan yang diatur dalam Keputusan tersebut.

Kemudian pada bulan April 2003 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 menggantikan Keputusan No. KEP-150/Men/2000.

Kewajiban imbalan paska kerja yang termasuk dalam neraca adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Nilai Kewajiban	66.451.484.066	48.802.424.745
Biaya Jasa lalu yang belum diakui	(24.697.566.802)	(2.830.421.951)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(6.727.721.895)	(2.375.448.374)
Kewajiban bersih	<u>35.026.195.369</u>	<u>43.596.554.420</u>
Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut :		
Saldo awal	39.039.996.433	47.480.243.118
Pembayaran manfaat	(4.013.801.064)	(3.883.688.698)
	<u>35.026.195.369</u>	<u>43.596.554.420</u>

Perhitungan aktuarial tersebut di atas telah dihitung oleh aktuaris PT Sienco Aktuarindo Utama per

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

Tingkat diskonto	: 10% p.a di tahun 2006 dan 12% p.a di tahun 2005
Tingkat Mortalita	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Tingkat kenaikan gaji	: 8% p.a di tahun 2006 dan 10% p.a di tahun 2005
Usia Pensiun Normal	: 55 tahun
Tingkat kemungkinan pengunduran diri	: 0% - 1%
Metode pendanaan	: Projected Unit Credit

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut telah memadai dan juga berpendapat bahwa penyisihan atas uang jasa telah memadai untuk menutup kewajiban yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

31. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana tercantum dalam akta No. 351 tanggal 23 Juni 1997 dan akta No. 402 tanggal 24 Juni 1996 dari Adam Kasdarmadji SH. notaris di Jakarta. disetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp 8.280.000.000 dari saldo laba. guna memenuhi ketentuan pasal 61 Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas. Pada tahun 2007 dan 2006 Perusahaan tidak membuat tambahan cadangan karena kerugian yang dialami Perusahaan.

32. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	47.538.158.747	4.393.920.000
Laba (rugi) bersih yang digunakan dalam perhitungan laba per saham	(306.023.474.253))	127.978.377.459
Laba (rugi) bersih per saham dasar	(6)	29

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

33. PENJUALAN BERSIH

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Lokal	1.089.954.252.656	841.437.592.213
Ekspor	525.206.401.799	575.605.969.804
Jumlah	<u>1.615.160.654.455</u>	<u>1.417.043.562.017</u>
Lain - lain	4.941.004.366	14.641.310.691
Jumlah	<u>1.620.101.658.821</u>	<u>1.431.684.872.708</u>

Pada periode 30 Juni 2007 dan 2006. Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 1.196.752.340 dan Rp 217.584.369.221 atau 0% dan 15,20% dari jumlah pendapatan usaha (Catatan 39).

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Bahan baku yang digunakan	1.027.145.948.854	822.265.500.115
Upah buruh langsung	29.404.000.008	34.523.891.167
Beban pabrikasi	684.765.728.107	592.228.460.395
Jumlah beban produksi	<u>1.741.315.676.969</u>	<u>1.449.017.851.676</u>
Persediaan barang dalam proses		
Pada awal tahun	61.609.898.835	35.802.334.020
Pembelian	771.716.869	-
Pada akhir tahun	(66.936.371.749)	(45.481.710.286)
Beban pokok produksi	<u>1.736.760.920.924</u>	<u>1.439.338.475.410</u>
Persediaan barang jadi		
Pada awal tahun	139.233.912.383	71.918.313.414
Pembelian	10.526.492.038	221.314.601.539
Pada akhir tahun	(140.548.452.493)	(99.365.600.513)
Beban pokok penjualan	<u>1.745.972.872.852</u>	<u>1.633.205.789.850</u>

Per 30 Juni 2007 dan 2006, pembelian bahan baku, bahan pembantu, suku cadang dan barang jadi yang berasal dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 4.727.883.446 dan Rp

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

2.152.473.629 atau 0,39% dan 0,22% dari jumlah pembelian (Catatan 39).

35. BEBAN PENJUALAN

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Pemasaran	20.574.775.733	26.249.572.634
Ekspor	30.694.121.464	21.866.514.411
Pengangkutan	17.959.777.738	11.326.445.208
Iklan dan promosi	438.006.023	554.579.348
Jumlah	<u>69.666.680.958</u>	<u>59.997.111.601</u>

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
Gaji dan tunjangan	14.763.275.036	15.064.415.585
Sewa	5.742.564.866	4.592.949.292
Perjalanan	4.039.060.430	4.133.755.153
Beban pajak	7.290.764.824	2.039.396.266
Komunikasi	2.821.994.709	2.569.768.390
Perbaikan dan pemeliharaan	2.063.849.725	2.119.861.884
Jasa profesional	1.212.690.352	4.056.433.005
Amortisasi	893.399.112	1.663.974.660
Penyusutan aktiva tetap	566.699.919	703.163.379
Peralatan kantor	1.330.087.063	935.757.086
Asuransi	3.009.717.495	2.229.604.379
Listrik dan air	239.722.384	412.857.654
Perjamuan dan representasi	262.057.681	232.061.489
Lain-lain	13.067.726.654	10.922.491.672
Jumlah	<u>57.303.610.250</u>	<u>51.676.489.894</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

37. BEBAN BUNGA DAN ADMINISTRASI BANK

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Beban bunga atas :		
Pinjaman modal kerja	10.913.090.700	26.563.253.717
Pinjaman tidak terjamin	1.706.535.863	1.272.947.991
Bunga hutang pajak	28.789.233.821	97.583.864
Pinjaman jangka pendek	-	-
Jumlah beban bunga	<u>41.408.860.384</u>	<u>27.933.785.572</u>
Beban administrasi bank	1.941.021.086	2.148.580.320
Jumlah	<u>43.349.881.470</u>	<u>30.082.365.892</u>

38. PENGHASILAN BUNGA

	2 0 0 7 Rp	2 0 0 6 Rp
Jasa giro dan lain-lain	277.119.830	9.812.960
Jumlah	<u>277.119.830</u>	<u>9.812.960</u>

39. SIFAT DAN TRANSAKSI YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian sifat, hubungan dan jenis transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

<u>Nama pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u>	<u>Sifat hubungan istimewa perusahaan</u>	<u>Transaksi</u>
PT Multikarsa Investama	Pemegang saham	Pinjaman
PT Perkasa Indobaja	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Texmaco Perkasa Engineering Tbk	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian mesin
PT Texmaco Taman Synthetics	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian bahan baku
PT Wastra Indah	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian
PT Bima Peranan Busana	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian
PT Citra Indah Tekstil	Perusahaan afiliasi	Penjualan, pembelian bahan baku
Polysindo (UK) Ltd., Inggris	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Polysindo (USA) Inc., Amerika Serikat	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Polysindo (Japan) Inc., Jepang	Perusahaan afiliasi	Pembelian
Polysindo (Singapore) Ltd., Singapura	Perusahaan afiliasi	Pembelian
PT Saritex Jaya Swasthi	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Wismakarya Prasetya	Perusahaan afiliasi	Penjualan

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

PT Busana Perkasa Garments	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Ungaran Sari Garments	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Citra Abadi Sejati	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Pacific Textiles s.a.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Sumatex Subur	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Perkasa Heavyndo Engineering	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Bridgeport Perkasa Machine Tools	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Commonwealth Holdings Pte. Ltd., Singapore	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Norfil Ltd.. Inggris	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Drapper Texmaco Inc. Co.	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Raja Busana Mahameru	Perusahaan afiliasi	Penjualan
Coastal Group Limited. Afrika Selatan	Perusahaan afiliasi	Penjualan
PT Texmaco Micro Indoutama	Perusahaan afiliasi	Pembelian peralatan kantor
Texmaco Mechatronics Pte. Ltd.	Perusahaan afiliasi	Pembelian
PT Devrindo Widya	Perusahaan afiliasi	Jasa
PT Asuransi Prima Perkasa International	Perusahaan afiliasi	Asuransi
PT Wahana Perkasa Auto Jaya	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Waniaindah Busana Tbk	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Wahana Jaya Perkasa	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Super Mitory Utama	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Bina Prima Perdana	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
Damiano Investments BV, Belanda	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Sarana Daycrown Industri	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Perkasa Indosteel	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Mahkota Indah Sentosa	Perusahaan afiliasi	Pinjaman
PT Kreasi Indah Taxtile	Perusahaan afiliasi	Pinjaman

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi :

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak tertentu yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi tersebut meliputi :

- Penjualan barang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 0% dan 0,35% dari penjualan bersih masing-masing untuk Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
PT Busana Perkasa Garments	1.171.199.954	50.718.816
PT Texmaco Perkasa Engineering	17.745.000	9.576.000
PT Citra Abadi Sejati	7.807.386	183.971.280
PT Ungaran Sari Garments	-	2.908.759.393
PT Multikarsa Investama	-	160.063.290.100
PT Mutugading Tekstil	-	54.368.053.632
Jumlah	<u>1.196.752.340</u>	<u>217.584.369.221</u>

- Pembelian bahan baku, bahan pembantu, suku cadang dan barang jadi dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah 0 % dan 15,20% dari jumlah pembelian masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006.

Rincian pembelian dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

	2 0 0 7	2 0 0 6
	Rp	Rp
<u>Bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang</u>		
PT Multikarsa Investama	4.727.883.446	-
PT Mutu Gading Tekstil	-	795.094.520
PT Texmaco Taman Synthetics	-	56.381.700
Polysindo (Japan) Inc., Jepang	-	1.300.997.409
	<u>4.727.883.446</u>	<u>2.152.473.629</u>
<u>Barang jadi</u>		
PT Multikarsa Investama	15.216.247.351	162.823.424.043
	<u>15.216.247.351</u>	<u>162.823.424.043</u>
<u>Lain-lain (Fabrikasi)</u>		
PT Wisma Karya Prasetya	81.473.200.066	45.144.548.793
PT Multikarsa Investama	10.319.495.150	-
	<u>91.792.695.216</u>	<u>45.144.548.793</u>
Jumlah	<u>111.736.826.013</u>	<u>210.120.446.465</u>

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

40. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2007 dan 2006 dengan rincian sebagai berikut :

		<u>2 0 0 7</u>		<u>2 0 0 6</u>	
		Mata uang Asing <u>Ekuivalen</u> USD	<u>Ekuivalen</u> Rp	Mata uang asing <u>Ekuivalen</u> USD	<u>Ekuivalen</u> Rp
<u>Aktiva</u>					
Kas dan setara kas	US\$	1.901.005	17.211.697.904	1.566.644	14.569.786.529
Piutang usaha :					
Pihak ketiga	US\$	3.763.625	34.075.857.027	4.343.467	40.394.244.531
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	US\$	6.882.620	62.315.240.095	7.082.479	65.867.054.480
Piutang hubungan istimewa	US\$	5.633.291	51.003.815.229	5.954.191	55.373.973.936
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	US\$	1.289.334	11.673.634.396	1.284.326	11.944.230.786
Jumlah aktiva			176.280.244.651		188.149.290.262
<u>Kewajiban</u>					
Hutang usaha :					
Pihak ketiga	US\$	5.703.727	51.641.542.194	5.411.338	50.325.440.766
Hutang lain-lain :					
Pihak ketiga	US\$	411.292	3.723.833.822	113.726	1.057.650.414
Hutang tidak terjamin dan Wesel bayar	US\$	18.955.235	171.620.697.769	18.670.630	173.636.858.616
Pinjaman Modal kerja	US\$	29.023.669	262.780.301.087	23.180.598	215.579.562.952
Beban masih harus dibayar	US\$	71.259.989	645.187.936.314	49.172.090	457.300.441.168
Hutang wesel bayar	US\$	16.141.085	146.141.386.215	15.750.575	146.480.349.007
Hutang terjamim		999.589.104	9.050.279.750.830	995.560.434	9.258.712.036.662
Pinjaman jangka pendek	US\$	22.363.248	202.476.848.389	22.363.248	207.978.207.424
Hutang sewa guna usaha	US\$	4.321.168	39.123.859.393	4.265.223	39.666.569.802
Hutang pembelian aktiva tetap	US\$	30.476	275.931.968	29.739	276.571.969
Jumlah kewajiban			10.573.252.087.981		10.551.013.688.780
Jumlah kewajiban, bersih			(10.396.971.843.330)		(12.497.077.381.213)

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

41. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan usahanya ke dalam dua segment usaha primer dan sekunder sebagai berikut:

<u>2007</u> (Dalam ribuan Rupiah)	Industri kimia dan <u>serat sintetis</u> Rp 000	Pertunanan dan <u>perajutan</u> Rp 000	Perdagangan <u>tekstil</u> Rp 000	Jasa <u>keuangan</u> Rp 000	<u>Eliminasi</u> Rp 000	<u>Total</u> Rp 000
<u>INFORMASI SEGMENT</u>						
<u>USAHA (PRIMER)</u>						
PENJUALAN SEGMENT :						
Penjualan eksternal	1.578.523.739	41.560.175	-	-	-	1.620.083.914
Penjualan antar segment	1.280.400	-	-	-	(1.262.655)	17.745
Jumlah penjualan segment	<u>1.579.804.139</u>	<u>41.560.175</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.262.655)</u>	<u>1.620.101.659</u>
HASIL						
Hasil segment	(105.910.153)	(19.961.061)	-	-	-	(125.871.214)
Beban usahan yang tidak dapat dialokasikan						<u>(126.970.291)</u>
Rugi usaha						<u>(252.841.505)</u>
Pendapatan (Beban) lain-lain, bersih						<u>(66.868.423)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan						<u>(319.709.929)</u>
Penghasilan Pajak						13.686.454
Rugi dari aktivitas normal						(306.023.474)
Pos Luar Biasa						-
Rugi bersih						<u>(306.023.474)</u>
NERACA :						
Aktiva segment	<u>6.189.130.787</u>	<u>409.717.845</u>	<u>1.345.870</u>	<u>6.873.960.913</u>	<u>(7.922.962.614)</u>	<u>5.551.192.800</u>
Kewajiban segment	<u>(10.964.057.033)</u>	<u>(2.019.410.117)</u>	<u>(12.160.697)</u>	<u>(6.862.433.423)</u>	<u>7.951.383.812</u>	<u>(11.906.677.459)</u>
INFORMASI LAINNYA :						
Penyusutan dan amortisasi	<u>251.293.167</u>	<u>32.734.666</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>284.027.833</u>
<u>INFORMASI SEGMENT</u>						
<u>GEOGRAFIS (SEKUNDER)</u>						
PENJUALAN SEGMENT :						
Dalam negeri	1.084.445.471	11.712.442	-	-	(1.262.655)	1.094.895.257
Luar negeri	495.358.669	29.847.733	-	-	-	525.206.402
Jumlah	<u>1.579.804.139</u>	<u>41.560.175</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1.262.655)</u>	<u>1.620.101.659</u>
AKTIVA SEGMENT :						
Dalam negeri	6.134.175.245	406.144.623	1.345.870	-	(1.048.998.243)	5.492.667.494
Luar negeri	54.955.542	3.573.222	-	6.873.960.913	(6.873.964.371)	58.525.306
Jumlah	<u>6.189.130.787</u>	<u>409.717.845</u>	<u>1.345.870</u>	<u>6.873.960.913</u>	<u>(7.922.962.614)</u>	<u>5.551.192.800</u>

PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006

<u>2006</u> (Dalam ribuan Rupiah)	Industri kimia dan <u>serat sintetis</u> Rp 000	Pertemuan dan <u>perajutan</u> Rp 000	Perdagangan <u>tekstil</u> Rp 000	Jasa <u>keuangan</u> Rp 000	<u>Eliminasi</u> Rp 000	<u>Total</u> Rp 000
<u>INFORMASI SEGMENT</u>						
<u>USAHA (PRIMER)</u>						
PENJUALAN SEGMENT :						
Penjualan eksternal	1.390.569.002	41.115.871	-	-		1.431.684.873
Penjualan antar segmen	24.293	-	-	-	(24.293)	-
Jumlah penjualan segmen	<u>1.390.593.294</u>	<u>41.115.871</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(24.293)</u>	<u>1.431.684.873</u>
HASIL						
Hasil segmen	(176.888.668)	(24.632.250)	-	-		(201.520.917)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						(111.673.601)
Rugi usaha						(313.194.519)
Pendapatan (Beban) lain-lain, bersih						421.741.862
Rugi sebelum pajak penghasilan						108.547.344
Penghasilan Pajak						19.431.034
Rugi dari aktivitas normal						127.978.377
Pos Luar Biasa						-
Rugi bersih						<u>127.978.377</u>
NERACA :						
Aktiva segmen	<u>6.571.686.861</u>	<u>493.831.486</u>	<u>2.389.435</u>	<u>7.060.728.572</u>	<u>(8.111.039.227)</u>	<u>6.017.597.127</u>
Kewajiban segmen	<u>(10.942.881.619)</u>	<u>(2.063.750.637)</u>	<u>(12.186.232)</u>	<u>(7.048.887.877)</u>	<u>8.150.743.162</u>	<u>(11.916.963.202)</u>
INFORMASI LAINNYA :						
Penyusutan dan amortisasi	<u>255.806.656</u>	<u>35.039.257</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>290.845.913</u>
<u>INFORMASI SEGMENT</u>						
<u>GEOGRAFIS (SEKUNDER)</u>						
PENJUALAN SEGMENT :						
Dalam negeri	829.522.400	26.580.796	-		(24.293)	856.078.903
Luar negeri	561.070.894	14.535.076	-			575.605.970
Jumlah	<u>1.390.593.294</u>	<u>41.115.871</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(24.293)</u>	<u>1.431.684.873</u>
AKTIVA SEGMENT :						
Dalam negeri	6.535.900.126	447.357.279	2.389.435	-	(1.050.502.011)	5.935.144.828
Luar negeri	35.786.735	46.474.207	-	7.060.728.572	(7.060.537.215)	82.452.298
Jumlah	<u>6.571.686.861</u>	<u>493.831.486</u>	<u>2.389.435</u>	<u>7.060.728.572</u>	<u>(8.111.039.226)</u>	<u>6.017.597.127</u>

**PT POLYSINDO EKA PERKASA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
30 Juni 2007 dan 2006**

41. IKATAN

- Pada tanggal 14 Mei 1990, Perusahaan menandatangani “Memorandum of Understanding” dengan Eastman Kodak Company, Amerika Serikat, untuk mendirikan perusahaan patungan (joint venture) yang khusus memproduksi polyster chips dan fibre di Indonesia dengan nama PT Eastindo Polymertama, yang didirikan berdasarkan akta No. 68 tanggal 17 Oktober 1991 dari Esther Daniar Iskandar SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1990.HT.01.01.Th.92 tanggal 28 Pebruari 1992. Perusahaan bersama Eastman Kodak Company, Amerika Serikat telah memutuskan untuk menunda kegiatan usaha PT Eastindo Polymerta sampai pada waktu yang akan ditentukan dan disepakati oleh kedua belah pihak. Sampai saat ini kedua pemegang saham memutuskan untuk menunda sisa penyeteran modal.

ooooooooOOOoooooooo